

SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN
GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG**

Oleh:

**ASLIHATUS SA'DIYAH
NPM. 2101011012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU
KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ASLIHATUS SA'DIYAH

NPM. 2101011012

Pembimbing: Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Aslihatus Sa'diyah
NPM : 2101011012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN
GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 02 Desember 2024
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN
GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG

Nama : Aslihatus Sa'diyah

NPM : 2101011012

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 02 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0.5896/10.281.0/P.009/12/2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG, disusun oleh: ASLIHATUS SA'DIYAH, NPM: 2101011012, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/19 Desember 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh:
ASLIHATUS SA'DIYAH

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena siswa belum dapat menjalankan nilai karakter yang telah diajarkan oleh guru. Berikut beberapa nilai karakter yang belum dijalankan oleh siswa yaitu siswa belum konsisten ketika berdo'a dikelas, siswa kurang dapat menghargai guru dan siswa masih kurang dalam menerapkan sopan santun serta sikap islami dalam perkataan dan perbuatan. Pertanyaan pada penelitian ini adalah "Bagaimana Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.?"

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Adapun informan penelitian sebagai sumber primer yaitu guru PAI BP dan siswa kelas V kemudian sumber sekunder yaitu wali kelas dan kepala sekolah SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang. Teknik pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa kelas V di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang sudah baik, guru sudah berperan sebagai pengajar seperti mengajar siswa untuk berdo'a sebelum belajar, sebagai pembimbing yaitu guru membimbing siswa dalam kegiatan praktek sholat 5 waktu dan sebagai teladan melalui kegiatan santunan anak yatim. Guru juga telah dapat membentuk karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan kegiatan-kegiatan islami disekolah. Hal ini dapat dilihat dari adanya tanggung jawab dan mandiri siswa dalam berdo'a, semangat dalam belajar dan mengerjakan PR, kepahaman siswa terkait bacaan yang dibaca dalam ibadah sholat meningkat, munculnya kesadaran diri ketika diingatkan, sikap sopan santun siswa meningkat, timbulnya rasa senang dalam mengikuti kegiatan disekolah dan munculnya sikap peduli. Proses peningkatan kearah positif dari upaya peran guru dalam membentuk karakter siswa terus mengalami peningkatan. Siswa yang sebelumnya banyak melakukan karakter yang tidak baik lambat laun berkurang dan mulai mengalami perubahan.

Kata Kunci: Peran, Guru PAI BP, Membentuk Karakter

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aslihatus Sa'diyah
NPM : 2101011012
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Desember 2024

Yang menyatakan,



Aslihatus Sa'diyah

NPM.2101011012

MOTTO

يُبَيِّنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ
مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.¹

¹ QS. Al - Luqman (31) : 17)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil ala'min puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas ridho, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan kasih cinta yang tulus yang penulis sampaikan:

1. Kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Sutrisno dan Ibu Mutiah yang telah memberikan dukungan penuh berupa doa, motivasi dan materi serta selalu berjuang untuk masa depan putri-putrinya.
2. Kepada saudara kandung saya (kakakku) Husnia Rahma yang selalu memberikan semangat dan doanya untuk keberhasilan penyusunan skripsi ini.
3. Kepada pembimbing saya Ibu Dra. Isti Fatonah, MA. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman yang telah memberikan bantuan dan semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Dra. Isti Fatonah, MA, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis, Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan dan Kepala sekolah SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki skripsi ini sehingga bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 17 Oktober 2024

Penulis,



Aslihatu Sa'diyah
NPM.2101011012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	14
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	14

2. Macam-Macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	17
3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	21
B. Karakter	22
1. Pengertian Karakter	22
2. Tujuan dalam Membentuk Karakter.....	25
3. Indikator dalam Membentuk Karakter.....	25
4. Nilai Karakter Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar (SD)	27
5. Faktor yang Mempengaruhi dalam Membentuk Karakter.....	31
C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Siswa	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	36
B. Sumber Data Penelitian	37
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	47

b. Visi dan Misi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	48
c. Keadaan Guru SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	49
d. Keadaan Siswa SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	49
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	50
f. Struktur Organisasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	51
g. Denah Lokasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	53
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.....	55
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	129

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
4.1	Keadaan Guru SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	49
4.2	Keadaan Siswa SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	49
4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	50

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
4.1	Struktur Organisasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	51
4.2	Denah Lokasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang	53

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Outline	90
2.	Alat Pengumpulan Data.....	93
3.	Surat Izin Prasurvey	97
4.	Surat Balasan Prasurvey	98
5.	Surat Bimbingan Skripsi.....	99
6.	Surat Izin Research.....	100
7.	Surat Tugas	101
8.	Surat Balasan Izin Research	102
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI	103
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	104
11.	Kartu Konsultasi Bimbingan	105
12.	Dokumentasi Hasil Penelitian.....	119
13.	Hasil Uji Turnitin.....	127
14.	Riwayat Hidup	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini dihadapkan pada pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah perilaku dan hal-hal yang bersifat negatif yaitu dengan menjadikan generasi saat ini menjadi generasi yang cerdas, terampil, bertakwa dan berkarakter. Maka kemudian pendidikan harus dapat menjadi usaha dan bimbingan agar mampu membentuk kepribadian siswa sehingga mampu menghadapi segala bentuk perubahan yang terjadi.

Pendidikan merupakan proses terjadinya transformasi yang pada akhirnya adalah proses perubahan siswa agar menjadi insan terdidik sesuai maksud pendidikan yang telah diterapkan.¹ Membangun potensi dan karakter siswa adalah termasuk fungsi dari pendidikan nasional yaitu menjadikan siswa menjadi pribadi yang beriman serta bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak yang baik, sehat dan berilmu.²

Karakter pada siswa dapat dibentuk sejak usia sekolah dasar yang merupakan usia yang sesuai dalam membentuk karakter, yang apabila siswa tidak diajarkan untuk bersikap baik sejak dini maka dapat menjadi tradisi yang dilakukan secara terus menerus dan dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi siswa. Karakter merupakan proses yang berjalan terus menerus serta

¹ Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 2, 2022): 7914.

² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

berkelanjutan.³ Karakter adalah suatu nilai yang tumbuh dalam diri seseorang.⁴

Membentuk karakter merupakan suatu usaha yang dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai yang berguna untuk mengembangkan sikap dan perilaku pada siswa. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter akan dapat membentuk pribadi yang bermasalah pada masa dewasanya kelak.⁵ Proses membentuk karakter merupakan nilai yang berguna bagi siswa dalam menghadapi tantangan zaman serta sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan siswa menjadi pribadi yang baik sesuai tujuan pendidikan yaitu membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembahasan tentang karakter dalam pendidikan termasuk usaha yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Konsep ini berkembang disebabkan karena proses pendidikan yang selama ini berjalan belum dapat sepenuhnya mampu membangun manusia yang berkarakter.

Penguatan nilai karakter dalam perancangan kurikulum pendidikan bertujuan untuk menanggulangi permasalahan yang berkaitan dengan karakter siswa seperti siswa tidak melaksanakan perintah agama, kurangnya sikap sopan santun dalam pembelajaran, tidak memperhatikan guru saat pelajaran, berbohong, siswa tidak menggunakan pakaian dengan rapi, tidak disiplin,

³ Muhammad Saroni, *Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan Upaya Membentuk Karakter Bangsa Yang Lebih Baik* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2019), 53.

⁴ *Ibid.*

⁵ Muhammad Hasan et al., *Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia Menggagas Peran Pendidikan Dalam Membentuk Modal Manusia* (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2023), 314.

tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) bahkan sampai pada kasus peredaran foto dan video pornografi.⁶

Fenomena ini dapat menjadi bukti bahwa pendidikan yang berjalan di Indonesia belum dapat membentuk karakter siswa. Pengetahuan agama dan moral yang didapat disekolah belum dapat diterapkan oleh siswa serta kurang berdampak terhadap perubahan perilaku siswa. Kondisi ini berawal dari hasil proses pendidikan yang belum sejalan dengan yang terjadi dilapangan yang dapat dilihat banyaknya lulusan yang cerdas pengetahuan tetapi tidak bermental baik.⁷

Guru memiliki peran dalam membentuk karakter siswa, guru adalah pembina siswa yang dapat diibaratkan sebagai pembina perjalanan dari siswa, perjalanan menuju masa remaja dan dewasa dalam proses pembelajaran. Guru bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran yang tidak hanya pada tataran pengetahuan saja tetapi juga memotivasi siswa agar dapat memiliki karakter yang baik. Guru mengajarkan karakter tidak hanya saat pembelajaran dikelas tetapi juga melalui bimbingan dan teladan. Membentuk karakter siswa termasuk salah satu muatan yang memiliki kaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menurut Al-Syaibaniy yaitu pendidikan yang mengubah tingkah laku individu siswa pada kehidupan

⁶ *Ibid.*

⁷ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 53.

pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya.⁸ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pelajaran yang berfungsi sebagai mata pelajaran yang bertujuan sebagai pencegah dari perbuatan yang bersifat negatif serta melenceng dari ajaran Islam. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu akhlak atau karakter dapat membawa pengaruh pada kepribadian dan perilaku siswa.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa dapat diimplementasikan didalam kelas maupun diluar kelas. Pada pembelajaran didalam kelas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kepada siswa kemudian diluar kelas guru dapat memotivasi siswa untuk mampu mewujudkan karakter yang baik dalam bentuk praktik keagamaan seperti berperilaku yang baik.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hal ini karena guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran dalam usaha membentuk karakter siswa agar dapat memiliki karakter yang baik dan islami sesuai dengan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2024 di SD Negeri 01 Sidomekar kecamatan Gedung Aji Baru kabupaten Tulang Bawang yaitu kepada bapak Saripan S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti beliau mengatakan: "Guru sudah berusaha

⁸ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 88.

membentuk karakter siswa namun dalam praktiknya siswa belum dapat menjalankan nilai karakter yang telah diajarkan oleh guru, berikut beberapa nilai karakter yang belum dijalankan oleh siswa yaitu siswa belum konsisten ketika berdo'a dikelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), siswa kurang dapat menghargai guru, tidak memperhatikan penjelasan guru ketika mengajar, dan siswa masih kurang dalam menerapkan sopan santun serta sikap islami dalam perkataan dan perbuatan".⁹

Peneliti juga mendapatkan data jumlah siswa kelas V dari guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berjumlah 17 siswa, 7 laki-laki dan 10 perempuan.¹⁰ Jumlah tersebut sekitar 7 siswa masih belum mempraktekkan karakter yang diajarkan oleh guru disekolah seperti tidak memperhatikan guru.

Selanjutnya peneliti mendapat keterangan setelah melakukan wawancara dengan Dwi Fauzia Fitriani siswi kelas V, ia mengatakan: "Guru mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas tetapi masih banyak yang mengobrol ketika guru menjelaskan didepan".¹¹

⁹ Bapak Saripan, Wawancara Pra-Survey Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 01 Sidomekar, 8 Agustus 2024.

¹⁰ Bapak Saripan, Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 01 Sidomekar, 26 September 2024

¹¹ Dwi Fauzia Fitriani, Wawancara Pra-Survey Dengan Siswi Di SD Negeri 01 Sidomekar, 8 Agustus 2024.

Selanjutnya kegiatan-kegiatan pendukung terlaksananya proses membentuk karakter di SD Negeri 01 Sidomekar kecamatan Gedung Aji Baru kabupaten Tulang Bawang yaitu praktek ibadah sholat dan kegiatan pesantren kilat.¹² Berikut beberapa penyebab siswa masih kurang dalam menerapkan nilai karakter disekolah:

No	Penyebab Siswa Belum Menerapkan Nilai Karakter
1.	Pengaruh Teman
2.	Kurang Pedulinya Lingkungan Keluarga
3.	Kemajuan Teknologi. ¹³

Nilai- nilai dalam karakter siswa yang ada di SD Negeri 01 Sidomekar kecamatan Gedung Aji Baru kabupaten Tulang Bawang telah tertuang dalam perangkat pembelajaran yang digunakan (modul ajar) dan visi misi sekolah yang mengutamakan terbentuknya nilai-nilai karakter pada siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter siswa sangat berdampak besar terhadap perubahan karakter siswa, hal ini dapat dilihat guru bertugas merancang proses pembelajaran yang dijalankan melalui pengajaran serta bimbingan. Karakter yang baik yang dibentuk oleh guru berhubungan erat dengan keberhasilan siswa dalam pembelajaran, sehingga berdasarkan latar belakang inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian.

¹² Bapak Saripan, Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 01 Sidomekar, 26 September 2024.

¹³ *Ibid.*

SD Negeri 01 Sidomekar kecamatan Gedung Aji Baru kabupaten Tulang Bawang melalui peran guru yaitu berusaha membekali siswa dengan pengetahuan umum, keagamaan, sikap serta keterampilan namun dalam prakteknya banyak siswa yang belum dapat menerapkan nilai-nilai karakter yang telah guru ajarkan. Dalam membentuk karakter juga sebaiknya diterapkan sejak siswa masih berusia anak-anak yang sering disebut usia emas hal ini karena pada usia ini akan menentukan kemampuan anak.

Alasan peneliti memilih sekolah SD Negeri 01 Sidomekar kecamatan Gedung Aji Baru kabupaten Tulang Bawang yaitu sekolah ini memiliki komitmen dalam menanamkan karakter pada siswanya ini dapat dilihat dari modul ajar yang digunakan yaitu modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka Belajar namun siswa belum dapat menerapkan nilai karakter tersebut.

SD Negeri 01 Sidomekar kecamatan Gedung Aji Baru kabupaten Tulang Bawang juga terletak didaerah yang terpencil serta sekolah ini belum pernah diteliti sebelumnya oleh mahasiswa lain. Maka kemudian peneliti melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi.

Maka kemudian peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai **Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang yang difokuskan pada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna serta memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang keilmuan khususnya dalam membentuk karakter siswa.

b. Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk guru dalam upaya membentuk karakter siswa dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan acuan untuk karya ilmiah dan bahan kajian dalam membentuk karakter siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian bagian yang menjelaskan tentang penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan tentang letak perbedaan dan memperkuat dari hasil penelitian dengan perbandingan penelitian yang lalu. Penelitian relevan menjelaskan bahwa kajian yang mulai berlangsung belum pernah dikerjakan sebelumnya atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berikut peneliti menggunakan beberapa penelitian relevan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nihaya Nuraini (2023) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang berjudul “Peran Guru Dalam Membangun Karakter Dan Moral Melalui Program Keagamaan Di MTSN 2 Ponorogo”. Hasil penelitiannya yaitu peran guru dalam membangun karakter dan moral pada program keagamaan. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan, persamaanya yaitu keduanya menggunakan jenis penelitian kualitatif serta variabel x yang berfokus pada peran guru. Sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada jenjang pendidikan yang diteliti, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan dan fokus penelitian. Pada penelitian Nihaya Nuraini jenjang pendidikan yang diteliti yaitu jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) sedangkan peneliti meneliti pada jenjang Sekolah Dasar Negeri (SDN). Selanjutnya Nihaya Nuraini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian pada teknik

penjamin keabsahannya Nihaya Nuraini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik penjamin keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber. Selanjutnya pada penelitian Nihaya Nuraini berfokus pada membangun karakter dan moral melalui program keagamaan. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun karakter dan moral melalui program keagamaan hal ini dapat dilihat dari program-program keagamaan yang diadakan disekolah seperti sholat berjamaah dan tarti Qur'an.¹⁴ Sedangkan fokus penelitian dari peneliti yaitu bagaimana Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Uum Durratun Najah (2020) mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di MTS Da'il Khairaat Kalideres Jakarta Barat". Hasil penelitiannya yaitu pembentukan karakter pada siswa melalui kegiatan pramuka. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan, persamaanya yaitu keduanya membahas terkait proses pembentukan karakter siswa dan keduanya menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada jenjang pendidikan yang diteliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan fokus penelitiannya. Pada penelitian Uum Durratun Najah jenjang pendidikan yang diteliti yaitu jenjang Madrasah

¹⁴ Nihaya Nuraini, "Peran Guru Dalam Membangun Karakter Dan Moral Melalui Program Keagamaan Di MTSN 2 Ponorogo" (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2023 M)

Tsanawiyah (MTS) sedangkan peneliti meneliti pada jenjang Sekolah Dasar Negeri (SDN). Selanjutnya dalam pengumpulan data Uum Durratun Najah menggunakan teknik angket, observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber yang diproses dari kegiatan wawancara, penyebaran angket, pengamatan lokasi dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul, dianalisis, ditafsirkan dan disimpulkan. Sedangkan peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing (verifikasi data). Selanjutnya pada penelitian Uum Durratun Najah berfokus pada pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka. Pembentukan karakter pada siswa disekolah dengan menerapkan nilai-nilai karakter seperti mandiri, gotong royong, integritas, dan nasionalisme melalui kegiatan pramuka.¹⁵ Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa.

3. Penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur” yang dilakukan oleh Tia Indrianti (2020) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter pada

¹⁵ Uum Durratun Najah, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di MTS Da’il Khairaat Kalideres Jakarta Barat” (Jakarta Barat: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020 M).

anak yaitu dapat dilakukan melalui lima peran yaitu mendidik melalui contoh perilaku, menerapkan sistem pendidikan dini, melakukan sistem pembiasaan, budaya dialog antara orang tua dengan anak dan menerapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia.¹⁶ Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan antara penelitian Tia Indrianti dengan peneliti yaitu keduanya menggunakan jenis penelitian kualitatif kemudian keduanya juga menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan dan fokus penelitiannya. Pada penelitian Tia Indrianti teknik pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik penjamin keabsahan yang digunakan yaitu triangulasi waktu. Sedangkan peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik penjamin keabsahan yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber. Kemudian dalam penelitian Tia Indrianti fokus penelitiannya adalah pada peran orang tua dalam membentuk karakter anak. Sedangkan fokus peneliti pada penelitian ini yaitu Bagaimana Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa.

Kedudukan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sebagai pendukung penelitian. Namun fokus penelitiannya tetap berbeda pada penelitian sebelumnya berfokus pada membentuk karakter siswa yang

¹⁶ Tia Indrianti, "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur" (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1441 H/ 2020 M).

kaitannya dengan program keagamaan, kegiatan pramuka dan melalui peran orang tua sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana peran guru dalam membentuk karakter pada siswa disekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia peran diartikan sebagai bagian dari tugas utama yang harus dijalankan.¹ Soerjono berpendapat bahwa peran yaitu “suatu aspek dinamis dari suatu kedudukan, apabila seseorang dapat menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan satu peran”.² Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu sikap dan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sebagai seorang guru.

Kemudian definisi guru menurut Ahmad Tafsir yaitu “orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa baik potensi kognitif maupun potensi psikomotorik”.³ Dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 menjelaskan bahwa “guru yaitu pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa pada

¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Jakarta Modern English Prers, 2002), 1132.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 243.

³ Rusydi Ananda, *Profesi Keguruan (Persepektif Sains Dan Islam)* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), 2.

pendidikan yang dimulai sejak usia dini sampai jenjang pendidikan menengah”.⁴

Dalam literatur kependidikan Islam guru biasa disebut:

- a. Ustadz, yaitu seorang pendidik yang dituntut untuk komitmen terhadap profesinya, ia selalu berusaha memperbaiki dan memperbarui cara kerjanya sesuai tuntunan zaman.
- b. Mu'allim, berasal dari kata dasar “*Ilm*” yang berarti menangkap hakekat sesuatu. Artinya guru yaitu orang yang dituntut untuk dapat menjelaskan hakekat dalam pengetahuan yang diajarkannya.
- c. Muaddih, berasal dari kata “*Adab*” yang berarti moral, etika dan adab. Yang memiliki makna bahwa guru yaitu orang yang beradab serta memiliki peran untuk membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan.⁵

Jadi dapat dipahami bahwa guru adalah orang yang berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing siswa pada masa perkembangannya baik dari pengetahuan maupun sikap yang dilakukan secara berkelanjutan, guru juga sebagai pemberi motivasi yang bertujuan untuk membangun karakter siswa. Guru bertanggung jawab memberikan motivasi serta penguatan dalam proses pembelajaran hal ini bertujuan agar dapat membentuk karakter sehingga dapat menjadikan siswa memiliki kompetensi dalam berkomunikasi, menjadi manusia yang kreatif, mampu berpikir kritis, dan mampu berkolaborasi dengan baik.⁶

Selanjutnya definisi Pendidikan Agama Islam yaitu:

Suatu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengarahan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan

⁴ *Ibid.*

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 43.

⁶ Andi Sukri Syamsuri, *Pendidikan Guru Dan Pembelajaran* (Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2021), 30.

kerukunan dimasyarakat yang diwujudkan dalam persatuan dan kesatuan nasional.⁷

Pendidikan Agama Islam juga diartikan sebagai:

Upaya yang bertujuan untuk memperkokoh iman dan ketakwaan dalam diri seseorang terhadap tuhan yang maha Esa yang selaras dengan ajaran yang terdapat didalam agama Islam serta bersikap menyeluruh, bijaksana, dan menjalankan hukum yang berlaku dalam rangka menghormati orang lain untuk menciptakan kerukunan serta kerjasama antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat.⁸

Kemudian definisi budi pekerti yaitu suatu sifat yang tercermin dalam kata, pikiran, perbuatan, sikap dan perasaan.⁹ Dalam hal ini budi pekerti diartikan sebagai sikap yang ditunjukkan seseorang dalam lingkungan sehari-hari maupun masyarakat bangsa yang mengandung nilai-nilai yang berlaku dan dianut dalam bentuk jati diri, nilai persatuan, kejujuran dan keseimbangan masa depan dalam suatu sistem nilai akhlak dan menjadi pedoman bagi perilaku manusia.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu orang yang memiliki tugas menjadi seorang guru sesuai dengan kedudukannya yang memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan siswa untuk memiliki pengetahuan dan karakter yang baik serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengarahan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis dalam rangka memperkuat iman dan takwa kepada Allah SWT.

⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, cet. ke-3 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2023), 19.

⁸ Aminudin, Aliras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 1.

⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Impementasinya* (Bandung: Alfabeta, 2017), 13.

2. Macam-macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyeluruh tidak hanya terbatas saat pembelajaran dikelas namun berlangsung kapan dan dimana saja maka kemudian seorang guru harus mampu memahami tugasnya.¹⁰ Dalam firman Allah SWT pada surah Al-Baqarah ayat 129 menjelaskan tentang peran guru sebagai berikut:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١٢٩)

Artinya: Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.¹¹

Al-Nahlawi berpendapat bahwa guru berperan dalam:

- a. Tugas pensucian, yang berarti seorang guru berperan dalam membersihkan jiwa siswa untuk dapat mendekati diri kepada Tuhan serta berupaya menjauhkan siswa dari segala keburukan.
- b. Tugas pengajaran, seorang guru hendaknya menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada siswa untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya.¹²

Berikut beberapa peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti dalam membentuk karakter siswa yaitu:

¹⁰ Khadijah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2013), 168.

¹¹ QS. Al - Baqarah (2) : 129

¹² Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya.*, 165.

- a. Guru perlu terlibat dalam proses pembelajaran, diskusi, dan mengambil inisiatif.
- b. Guru memiliki tanggung jawab untuk menjadi model yang memiliki nilai-nilai moral dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi siswa-siswanya.
- c. Guru harus dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang karakter siswa yang dapat tumbuh melalui kerjasama dan berpartisipasi dalam mengambil suatu keputusan.
- d. Guru perlu melakukan refleksi atas masalah moral berupa pertanyaan-pertanyaan rutin untuk memastikan bahwa siswanya mengalami perkembangan karakter.
- e. Guru perlu menjelaskan kepada siswa secara terus menerus tentang berbagai nilai yang baik dan yang buruk.¹³

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam melaksanakan tugasnya hendaknya mencontoh peran yang telah dilakukan oleh para nabi yaitu mengajarkan pengetahuan, menjauhkan dari perilaku yang buruk, mendidik pada nilai-nilai agama dan perilaku yang baik dan mampu membimbing siswa dalam setiap kegiatan disekolah mulai dari pembelajaran dikelas hingga pada kegiatan sehari-hari.

Selanjutnya menurut Pulias, Young, Manan, Yelon dan Wainstein yang dikutip oleh Mulyasa guru memiliki beberapa peran yaitu:

¹³ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, 74.

- a. Guru sebagai Pendidik, yaitu seorang guru menjadi panutan, contoh yang baik, dan idola bagi siswanya, memiliki standar kualitas pribadi serta bertanggung jawab, berwibawa, mandiri dan disiplin.
- b. Guru sebagai Pengajar, yaitu seorang guru membantu siswa yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya.
- c. Guru sebagai Pembimbing, yaitu seorang guru membantu mengarahkan proses pembelajaran yang berupa perkembangan perjalanan fisik dan mental spiritual siswa.
- d. Guru sebagai Pelatih, yaitu seorang guru memberikan pengulangan keterampilan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan jalan standar kompetensi, kompetensi standar, indikator pencapaian, dan standar kompetensi belajar minimal yang harus dicapai.
- e. Guru sebagai Penasihat, yaitu seorang guru memberikan layanan kepada siswa agar mereka dapat memahami dirinya.
- f. Guru sebagai Inovator, artinya pengalaman pendidikan dan pengalaman hidup dari guru akan dapat membawa makna tersendiri untuk siswa.
- g. Guru sebagai Teladan, yaitu guru dijadikan teladan bagi siswa oleh karena itu seorang guru harus dapat memperhatikan sikap dasar, gaya bicara, kebiasaan kerja, pengalaman, pakaian, hubungan kemanusiaan, proses berpikir, perilaku, selera, keputusan, dan gaya hidup secara umum.
- h. Guru sebagai Pribadi, yaitu dimaksudkan agar guru memiliki kepribadian baik yang tercermin dalam tingkah laku sehari-harinya.
- i. Guru sebagai Peneliti, yaitu guru mengembangkan kreativitas ilmiah dalam penelitian sehingga kelemahan dan keunggulan yang terjadi dalam diri dapat diamati dengan baik.
- j. Guru sebagai Pendorong Kreativitas, dalam arti guru memiliki kecenderungan menciptakan dan membangkitkan kesadaran kearah sesuatu yang baru serta tidak melakukan sesuatu yang rutin saja.
- k. Guru sebagai Pekerja Rutin, melakukan sesuatu secara terus-menerus seperti membuat catatan dan sebagainya.
- l. Guru sebagai Pemindah Kemah, yaitu guru membantu siswa meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang lama menuju sesuatu yang baru dan lebih cocok dengan kondisi terkini.
- m. Guru sebagai Pembawa Cerita, artinya guru menggunakan cerita sebagai alat pengukur walaupun cerita tersebut dalam bentuk dongeng hal ini akan membawa arti tersendiri bagi siswa.
- n. Guru sebagai Aktor, yaitu guru melakukan sesuatu sesuai dengan naskah yang telah disusun dengan mempertimbangkan pesan yang akan disampaikan kepada siswa.
- o. Guru sebagai Emansipator, guru mampu memahami potensi yang ada pada siswa.

- p. Guru sebagai Evaluator, yaitu guru mampu melakukan pengukuran terhadap siswa yang berisi penilaian kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁴

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu guru sebagai pengajar, pembimbing dan teladan.

- a. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai pengajar yaitu seseorang yang mengajarkan pelajaran dan pengetahuan pada nilai-nilai karakter yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai pembimbing yaitu membimbing siswa dengan penuh kasih sayang serta mampu bersikap dan bertindak yang baik dan dapat memberikan pemahaman tentang berbagai nilai yang baik seperti beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai teladan yaitu seorang guru harus dapat menjadi teladan bagi siswanya pada nilai-nilai karakter yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia. Mampu menjaga kewibawaanya, mampu menghiasi dirinya dengan akhlak terpuji dan menjadikan nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi guru dalam menjalankan tugasnya.

¹⁴ Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 10.

3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Fungsi guru menurut Daoed Joesoep yaitu terdiri dari tiga fungsi yaitu:

- a. Fungsi Profesional, berarti guru berfungsi menyampaikan ilmu, keterampilan, atau pengalaman yang dimilikinya dan dipelajarinya kepada siswa.
- b. Fungsi Misi Sipil, berarti guru wajib menjadikan siswa menjadi warga negara yang baik yaitu berjiwa patriotisme, mempunyai semangat kebangsaan nasional, dan disiplin serta taat terhadap peraturan yang berlaku atas dasar Pancasila dan UUD RI 1945.
- c. Fungsi Kemanusiaan, yaitu guru berfungsi selalu berusaha mengembangkan segala potensi bakat (pembawaan) yang ada pada diri siswa serta mengembangkan karakter yang terdapat pada diri siswa.¹⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi guru yaitu sebagai orang yang menyampaikan ilmu, mengasah keterampilan dan pengalaman siswa, menjadikan siswa sebagai warga negara yang berjiwa nasionalisme dan mengembangkan minat serta bakat dari siswa sehingga siswa mampu menjadi manusia yang berkarakter.

Fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan bimbingan dalam hidup dengan agama yang ditanamkan sejak kecil akan menjadi bimbingan dan pengendali dalam menghadapi segala keinginan dan dorongan yang timbul, mampu menjadi menolong dalam menghadapi kesukaran dan seseorang yang menjalankan agama dengan baik maka hatinya akan tenang dan tentram.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa fungsi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu menyampaikan ilmu,

¹⁵ Muhammad Ahyar Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat* (Gresik: Caramedia Cummunication, 2018), 38.

¹⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.*, 21.

membimbing kepribadian, dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa serta mendidiknya untuk dapat mengamalkan nilai-nilai ajaran agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sehingga menjadikan siswa orang yang ahli ilmu, memiliki karakter yang baik dan bertakwa kepada Allah SWT.

B. Karakter

1. Pengertian Karakter

Ki Hadjar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran dan jasmani agar anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹⁷ Pendidikan merupakan proses membentuk karakter dan perilaku siswa.

Berikut perbedaan antara Moral, Watak, Kepribadian, Akhlak dan Karakter:

- a. Moral dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan dengan arti susila. Moral yaitu sesuai dengan gagasan yang umum diterima oleh masyarakat mengenai tindakan manusia mana yang baik dan mana yang wajar.¹⁸
- b. Watak yaitu wujud pemahaman seseorang terkait nilai-nilai yang baik dalam kehidupan yang bersumber dari tatanan budaya, agama dan kebangsaan seperti contohnya dalam nilai etika, hukum, kebajikan, syari'at agama dan budaya serta diwujudkan dalam sikap.¹⁹

¹⁷ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), 10.

¹⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*, 13.

¹⁹ Mardiah Baginda, "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (February 26, 2018): 5.

- c. Kepribadian, menurut Abin Syamsudin kepribadian yaitu kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan.²⁰ Oleh karena itu orang yang memiliki kelakuan yang baik sering dikatakan memiliki kepribadian yang baik. Sebaliknya jika seseorang memiliki perilaku dan perbuatan yang buruk maka dapat dikatakan seseorang itu memiliki kepribadian yang jelek.
- d. Akhlak, menurut Al-Ghazali yaitu suatu sifat yang tertanam didalam jiwa, dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan tanpa melalui pertimbangan pikiran.²¹
- e. Karakter, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai suatu sifat-sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.²²

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan karakter. Karakter dalam bahasa latin yaitu "*Character*" yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, dan kepribadian. Istilah tersebut sama dengan istilah dalam bahasa Inggris "*Character*" yang berarti karakter.²³ Menurut Koesoema karakter yaitu "sama dengan kepribadian yang dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan misalnya keluarga pada masa kecil juga bawaan sejak lahir".²⁴

²⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Impementasinya*, 57.

²¹ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi Dan Aplikasi* (Sumatra Barat: Mitra Cendikia Media, 2023), 2.

²² Fadilah et al., *Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021), 12.

²³ *Ibid.*

²⁴ Andika et al., *Pendidikan Karakter* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Tegnologi, 2022), 5.

Kemudian menurut Soemarno Soedarsono karakter yaitu:

Sebuah nilai yang telah terpatri didalam diri seseorang melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan, pengaruh lingkungan serta percobaan yang kemudian dipadukan dengan nilai-nilai yang terdapat pada diri seseorang dan menjadi nilai intrinsik yang menjadi dasar seseorang dalam berpikir, berperilaku dan bersikap.²⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa membentuk karakter yaitu upaya yang dirancang serta dilakukan oleh guru dengan teratur dengan membentuk dan menanamkan siswa pada nilai-nilai yang baik yang berhubungan dengan tuhan yang maha Esa, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap dan perbuatan siswa dalam proses pembelajaran serta dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika proses membentuk karakter pada siswa dapat berjalan dengan lancar maka akan dapat membantu siswa untuk mencapai kesuksesan baik disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, membantu siswa dalam merespon berbagai tantangan kehidupan, mampu mengurangi perilaku negatif dalam diri siswa, dan menjadikan pengajaran berlangsung lebih mudah dan efisien.²⁶ Guru memiliki peran dalam membentuk siswa secara aktif dan menyenangkan serta menerapkan prinsip "*Tut Wuri Handayani*" (dibelakang memberikan dorongan) dalam setiap perilaku yang ditunjukkan oleh guru.

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Muchlas Samani Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 15.

2. Tujuan dalam Membentuk Karakter

Tujuan dalam membentuk karakter siswa yaitu untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian karakter siswa secara utuh, terpadu dan seimbang.²⁷ Tujuan dalam membentuk karakter juga mendorong kebiasaan perilaku yang terpuji yang sejalan dengan nilai-nilai yang ada yaitu religiolitas agama, kesepakatan sosial dan tradisi budaya.²⁸

Selain itu membentuk karakter bertujuan sebagai:

Pembentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang, dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada tuhan yang maha Esa berdasarkan Pancasila.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa, tujuan dalam membentuk karakter siswa yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan sebagai upaya membentuk karakter pada siswa yang didasarkan pada keimanan dan ketakwaan kepada tuhan serta aturan yang berlaku dimasyarakat dan Negara yang kemudian diimplementasikan siswa dengan kepribadian yang baik yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

3. Indikator dalam Membentuk Karakter

Dalam membentuk karakter keberhasilannya tidak terletak dari angka tertentu melainkan dapat dilihat dari potret kehidupan sehari-hari.

²⁷ Subaidi Barowi, *Tasawuf Dan Pendidikan Karakter (Implementasi Nilai-Nilai Sufistik Kitab Tanwirul Qulub Di MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara)* (Jawa Barat: Goresan Pena, 2018), 5.

²⁸ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, 49.

²⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Impementasinya*, 30.

Para ahli menemukan indikator keberhasilan dalam membentuk karakter ini melalui beberapa ciri-ciri. Jika ciri-ciri ini dapat ditemukan dilingkungan sekolah maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter siswa berjalan dengan baik. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Siswa telah mampu mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan kesadarannya tanpa harus dipaksa.
- b. Siswa mampu menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, golongan sosial ekonomi.
- c. Siswa mampu menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- d. Siswa mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.
- e. Siswa mampu menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pembelajaran.³⁰

Berdasarkan pendapat diatas, maka ciri-ciri indikator dalam membentuk karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia yang sesuai dengan yang akan diteliti yaitu:

1. Siswa mampu menguasai pengetahuan yang telah diajarkan guru dan mampu mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan kesadarannya tanpa harus dipaksa, wujud membentuk karakter beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa siswa yaitu dengan berdo'a

³⁰ Efendi Sianturi et al., *Bunga Rampai Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan* (Sidoharjo: Zifatama Jawara, 2020), 113.

sebelum belajar, menghapalkan surah-surah didalam buku ajar dan mampu memahami yang diajarkan guru.

2. Siswa mampu menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional, mampu menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dan siswa mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun, wujud membentuk karakter berakhlak mulia siswa yaitu dengan siswa mandiri dalam menjalankan perintah guru, kepedulian kepada orang lain serta menjalankan hubungan yang baik dan sopan santun kepada guru.

4. Nilai Karakter Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar (SD)

Kurikulum pada karakter siswa mengalami perkembangan yaitu Kurikulum Merdeka Belajar, melalui Profil Pelajar Pancasila yang berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi:

Pelajar Pancasila yaitu perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.³¹

³¹ Eni Susilawati, Saleh Sarifudin, and Suyitno Muslim, "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar," *Jurnal Teknodik*, (December 27, 2021):160.

Pendidikan karakter merupakan pengembangan nilai dalam pendidikan budaya dan karakteristik bangsa yang bersumber pada agama dan Pancasila. Profil Pelajar Pancasila ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan. Berikut nilai-nilai karakter dalam Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada jenjang sekolah dasar:

- a. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia
Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa yaitu ia dapat memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa elemen dari beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia antara lain akhlak beragama, akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia.
- b. Berkebinekaan Global
Pelajar Indonesia harus mempertahankan budaya luhur, lokalitas identitasnya dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Adapun elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.
- c. Bergotong royong
Pelajar pancasila memiliki kemampuan bergotong-royong yaitu kemampuan untuk dapat mengerjakan suatu kegiatan tertentu secara bersama-sama serta dilakukan dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen dari bergotong royong yaitu bekerjasama dan peduli.
- d. Mandiri
Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab dengan usaha dari belajarnya yang dilakukan dengan mandiri. Sedangkan elemen kunci dari mandiri yaitu mampu menghadapi suatu situasi dengan kesadaran.
- e. Bernalar Kritis
Pelajar Pancasila merupakan pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses suatu informasi yang didapat, menyusun keterkaitan antara berbagai informasi, mampu menguraikan informasi, mampu menilai dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis yaitu mendapatkan suatu informasi, kemudian memproses,

menguraikan, mengevaluasi serta mampu mengambil suatu keputusan tertentu.

e. Kreatif

Pelajar pancasila merupakan pelajar yang kreatif mampu mengubah dan menghasilkan sesuatu yang baru dan bermanfaat untuk orang. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari mampu menghasilkan suatu ide dan tindakan tertentu yang mampu menghasilkan karya yang baru.³²

Penguatan dalam proses membentuk karakter siswa dapat diimplementasikan pada tiga pusat pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Maka kemudian diperlukan suatu mekanisme dalam penguatan karakter diantaranya melalui sosialisasi dan penyempurnaan pembelajaran. Sehingga kebijakan Kemendikbud tersebut dalam membentuk karakter siswa dapat terwujud. Membentuk karakter menjadi semakin penting dan strategis, terutama jika dikaitkan dengan tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam menyiapkan generasi masa depan yang akan menghadapi persoalan yang kompleks.

Jadi, nilai-nilai karakter pada jenjang sekolah dasar terbagi menjadi enam yang meliputi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Yang pada nilai-nilai tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam proses membentuk karakter pada siswa disekolah.

Kemudian nilai-nilai dalam membentuk karakter siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya difokuskan pada nilai karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia. Beriman,

³² Shalahudin Ismail, Suhana Suhana, and Qiqi Yuliati Zakiah, "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 81.

bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia merupakan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan memiliki pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang dianutnya serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari. Proses membentuk karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia adalah usaha yang berkelanjutan dalam menumbuhkan karakter keagamaan pada diri siswa yang pelaksanaannya tidak memiliki batas waktu.

Nilai-nilai karakter Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia adalah bersumber dari nilai-nilai agama yang ada di Indonesia yang berlaku dimasyarakat. Tujuan dalam membentuk karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia yaitu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas namun juga berkarakter, mengembangkan potensi afektif siswa dan mengajarkan kebiasaan perilaku yang terpuji.³³ Agama berfungsi sebagai pemandu karakter dan perilaku religius siswa serta menjadi pedoman yang berasal dari Allah SWT yang dibawa oleh utusan-Nya yaitu para nabi. Perwujudan karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia yaitu seperti memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

Membentuk karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia, penting ditanamkan bagi siswa sebagai upaya dalam menanamkan dan menghayati terhadap ajaran agama yang dianutnya

³³ Santy Andrianie Lelatul Arofah dan Restu Dwi Ariyanto, *Karakter Religius Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 30.

yang kemudian diwujudkan dalam perilaku sehari-hari serta dapat menjadi pembeda karakter satu orang dengan yang lainnya. Lingkungan sekolah adalah tempat yang memiliki andil dalam proses perkembangan nilai religius anak.

Proses pendidikan pada nilai karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia disekolah dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan karakter siswa. Melalui aktivitas belajar yang berlandaskan pada nilai karakter yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia maka dapat menjadi bimbingan untuk siswa sehingga akan terwujud karakter berupa nilai yang mulia dan optimal pada siswa. Membentuk karakter keagamaan pada siswa merupakan dasar ajaran agama yang menjadi basis yang sangat penting sebagaimana pentingnya kedudukan sila pertama dari pancasila yaitu Ketuhanan yang maha Esa yang dijadikan panutan sila-sila lainnya.³⁴

5. Faktor yang Mempengaruhi dalam Membentuk Karakter

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membentuk karakter menurut Zubaidi yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor insting (naluri), insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak ia dilahirkan. Para ahli mengemukakan bahwa fungsi insting yaitu sebagai motivator penggerak yang mampu mendorong lahirnya tingkah laku dalam diri seseorang. Segenap insting manusia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia yang secara fitrah sudah ada tanpa perlu dipelajari terlebih dahulu. Dengan potensi insting tersebut dapat

³⁴ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, 84.

- mempengaruhi segala perilaku manusia sesuai dengan instingnya.
- b. Adat atau kebiasaan, adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan seperti berpakaian, makan, tidur, olahraga dan sebagainya. Perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan tidak cukup hanya diulang-ulang saja tetapi harus disertai kesukaan terhadapnya.
 - c. Keturunan, sifat yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya bukan termasuk sifat yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan, melainkan sifat-sifat bawaan sejak lahir. Sifat-sifat yang dapat diturunkan yaitu sifat jasmaniyah dan sifat rohaniyah.
 - d. Lingkungan, salah satu aspek yang turut memberikan andil dalam terbentuknya sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan dimana seseorang berada. Lingkungan terbagi menjadi dua yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.³⁵

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membentuk karakter yaitu tergolong dari faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam membentuk karakter. Insting (naluri), adat atau kebiasaan dan keturunan termasuk faktor internal sedangkan lingkungan termasuk faktor eksternalnya.

Selain keempat faktor diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam membentuk karakter pada siswa yaitu:

- a. Kehendak atau kemauan, yaitu kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kemauan. Itulah yang menggerakkan manusia untuk berperilaku sebab dari kehendak itulah menjelma suatu niat yang baik dan buruk.

³⁵ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 217.

- b. Suara batin atau suara hati, dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya kekuatan tersebut adalah suara batin. Suara batin berfungsi untuk memberi dorongan untuk melakukan perbuatan baik serta mencegah dari perbuatan buruk.³⁶

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa seseorang dapat berkarakter yang baik disebabkan karena kemauan diri dan adanya suara batin yang menjadi pedoman seseorang dalam mempertimbangkan segala perilakunya.

C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Siswa

Penelitian ini memfokuskan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam konteks membentuk karakter siswa sangat bersentuhan dengan materi dan kompetensi kepribadian siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berupaya untuk membentuk dan menginternalisasi nilai-nilai karakter siswa.

Darmadi mengemukakan peran guru yaitu sebagai motivator dalam menginspirasi siswa untuk dapat berkembang secara pribadi dan akademis. Sebagai inspirator yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk mengembangkan potensinya dan sebagai katalisator yaitu memberikan bimbingan dan keteladanan kepada siswa untuk dapat mengembangkan karakter pada dirinya.³⁷

³⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Impementasinya.*, 19.

³⁷ Darmadi, *Guru Abad 21 "Perilaku Dan Pesona Pribadi"* (Jawa Barat: Guepedia, 2018), 280.

Dalam membentuk karakter siswa guru dapat memberikan teladan terkait penerapan perilaku yang baik.³⁸ Guru harus dapat menjadi teladan bagi siswanya baik dari sikap, perkataan dan perbuatan.³⁹ Guru harus senantiasa berusaha dan berjuang mengembangkan potensi dan perilakunya serta menjadikan latar belakang pendidikan dan pengalamannya sebagai pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam mewujudkan karakter yang baik.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat berperan pada nilai karakter sebagai berikut:

- a. Beriman: yaitu melalui berdoa bersama sebelum belajar, berdo'a merupakan suatu ibadah yang memiliki tujuan berkomunikasi antara hamba dengan Allah SWT dalam keadaan tertentu.⁴⁰ Serta memahami materi yang diajarkan guru contohnya membaca surah-surah Al-Qur'an yang terdapat didalam buku ajar.
- b. Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa: contoh dalam membentuk karakter bertakwa kepada tuhan maha Esa pada siswa dapat dilakukan dengan cara mengajarkan kepada siswa untuk menjalankan perintah agama.
- c. Berakhlak Mulia: contohnya dengan mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik. Membentuk karakter berakhlak mulia dapat dilakukan dengan cara memberi pemahaman kepada siswa terkait adab-adab yang harus

³⁸ Hasrian Rudi Setiawan dan Danny Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional* (Medan: UMSU Press, 2020), 70.

³⁹ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter* (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2020), 4.

⁴⁰ Didit Nantara, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (March 7, 2022): 2256.

dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Siswa harus dapat berakhlak mulia terutama kepada dirinya dengan selalu menjaga perilaku, fisik, mental maupun spiritualnya.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dalam membentuk karakter siswa yaitu berdo'a sebelum belajar, guru mengajarkan kepada siswa untuk menjalankan perintah agama dan guru mengajarkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik. Guru berperan agar siswa dapat memiliki karakter yang baik serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa adanya tekanan.

⁴¹ Qurroti A'yun et al., "Penerapan Nilai Iman, Takwa Dan Akhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (March 29, 2023): 17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian lapangan diartikan sebagai cara yang digunakan peneliti dalam proses penelitian untuk mendapatkan data dengan cara mengamati secara langsung objek dan sumber data yang ada dilapangan sehingga akan didapatkan data yang akurat. Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini yaitu agar data yang didapatkan terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa dapat benar dan akurat sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

memusatkan perhatian pada permasalahan yang sebenarnya sedang terjadi sebagaimana pada saat penelitian berlangsung.²

Berdasarkan sifat penelitian diatas maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan secara sistematis terkait keadaan yang terjadi mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, yang didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian kemudian dijabarkan dalam bentuk uraian.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sumber yang diperoleh dari fakta yang ada, yang kemudian dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian.³ Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data atau informan yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁴ Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti yang dikumpulkan melalui sumber utama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta siswa

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

³ Juhana Nasrudin, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), 29.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2022), 225.

sehingga data yang diperoleh dapat dibandingkan kebenarannya hal ini bertujuan agar data yang ada dapat diuji keakuratannya.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan siswa kelas V SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang. Alasan peneliti memilih guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai sumber utama dalam penelitian yaitu untuk mencari data terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter pada siswa kelas V khususnya pada nilai karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, dan berakhlak mulia. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah orang yang membimbing secara langsung pada proses pembentukan karakter siswa pada karakter yang baik dan islami. Kemudian untuk jumlah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disekolah yang diteliti berjumlah satu orang beliau bernama bapak Saripan S.Pd.I.

Selanjutnya alasan peneliti memilih siswa kelas V sebagai sumber primer yaitu untuk mendapatkan data terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter khususnya pada nilai karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, dan berakhlak mulia. Untuk jumlah siswa kelas V yaitu 17 orang 10 orang perempuan dan 7 laki-laki kemudian peneliti mewawancarai beberapa siswanya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data didapatkan yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya dengan lewat orang lain atau dokumen.⁵ Sumber data sekunder juga dapat diartikan sebagai sumber data pelengkap. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu wali kelas, kepala sekolah, dan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Alasan peneliti memilih wali kelas sebagai sumber data sekunder yaitu untuk mencari data terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter pada siswa kelas V. Kemudian alasan peneliti memilih kepala sekolah sebagai sumber data sekunder yaitu untuk mencari data terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa kelas V. Kemudian untuk buku yang dijadikan data sekunder juga yaitu buku “Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa” karya Drs. H. Sofyan Tsauri, MM seorang dosen dari IAIN Jember.

Tujuan peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu sebagai bahan pendukung dalam penelitian yang kemudian disatukan dari data yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui wawancara. Oleh sebab itu maka data yang diperoleh akan dapat teruji kebenarannya.

⁵ *Ibid.*

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data.⁶ Dalam proses penelitian untuk dapat mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan bermacam-macam teknik pengumpulan data untuk mencapai tujuan dari penelitian. Berikut teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi yang dilakukan dengan melalui tanya jawab untuk membahas suatu informasi tertentu.⁷ Wawancara juga disebut dengan proses komunikasi dan interaksi antara informan dengan pewawancara. Wawancara yaitu “suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan tahap awal dalam penelitian yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang akan dianalisis serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan dengan lebih mendalam dan lebih luas”.⁸

Berikut macam-macam wawancara yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur yaitu teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara Semi Struktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan

⁶ *Ibid.*, 224.

⁷ *Ibid.*, 231.

⁸ *Ibid.*

wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

- c. Wawancara Tak Berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti akan menggunakan jenis wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan siswa kelas V SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa kelas V khususnya pada nilai karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, dan berakhlak mulia. Alasan peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu agar peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan lebih dalam dan dapat menafsirkan pendapat informan. Serta agar peneliti dapat memungkinkan untuk mengembangkan hubungan yang baik dengan informan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan notulen rapat.¹⁰ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode

⁹ *Ibid.*, 233

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data sekolah yaitu sejarah sekolah, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi, denah lokasi, perangkat pembelajaran yang digunakan (modul ajar) serta segala hal baik yang berhubungan dengan SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Peneliti dalam menguji kredibilitas data dan keabsahan data yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Tujuan dari triangulasi yaitu bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa triangulasi yaitu teknik dalam mengumpulkan data dengan cara menggabungkan beberapa teknik dengan melalui sumber data yang telah dipilih dan disesuaikan dengan proses pengumpulan data. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh tidak meluas.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 240.

¹² *Ibid.*, 241.

¹³ *Ibid.*, 242.

Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik
Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu
Triangulasi waktu yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data atau memperoleh data dengan waktu yang berbeda.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penjamin keabsahan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda menggunakan teknik yang sama. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu karena jika menggunakan triangulasi sumber maka peneliti akan dapat membandingkan data hasil wawancara satu dengan data hasil wawancara yang lain atau dari beberapa informan sehingga keabsahan data dapat terjamin.

Triangulasi sumber dari penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, wali kelas dan beberapa siswa kelas V. Peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan wali kelas, serta beberapa siswa yang dijadikan informan. Kemudian setelah keabsahan data yang diperoleh sudah terjamin selanjutnya data yang diperoleh akan dituangkan dalam pembahasan skripsi.

¹⁴ *Ibid.*, 274.

E. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data telah terkumpul dalam penelitian yaitu menganalisis data. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan model data lapangan model Miles dan Huberman yaitu menganalisis data dengan melakukan pengumpulan data dengan periode tertentu, yang dalam data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu temuan yang didapat kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis.¹⁵

Teknik Analisis data yaitu:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, pengamatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Kegiatan analisis data terbagi menjadi tiga bagian yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing (verifikasi data). Berikut langkah-langkahnya:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang dianggap pokok yang selanjutnya difokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁷ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Tujuan

¹⁵ *Ibid.*, 246.

¹⁶ *Ibid.*, 244.

¹⁷ *Ibid.*, 247.

dari reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama proses penggalan data lapangan.

Berdasarkan uraian diatas maka langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data lalu menyederhanakan hasil penelitian yang diperoleh saat wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti memilah dan mengambil data yang dianggap penting yang memiliki hubungan dengan fokus penelitian sehingga nantinya hasil penelitian akan dapat tergambar.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu mendisplaykan atau menyajikan data. Tujuan dalam mendisplaykan data yaitu untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah apa yang harus dilakukan peneliti yang berdasarkan apa yang telah ia pahami sebelumnya.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat dan teks yang bersifat naratif.

Berdasarkan uraian diatas maka langkah kedua yang dilakukan peneliti yaitu penyajian data dalam bentuk uraian lebih sederhana sesuai permasalahan yang terjadi yang diperoleh dari proses penelitian yang berbentuk naratif atau mengisahkan suatu kejadian.

¹⁸ *Ibid.*, 249.

3. Conclusion Drawing (Verifikasi Data)

Langkah ketiga yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan yang pada kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dinyatakan pada tahap awal, kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti akan kembali kelapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dinyatakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas maka langkah ketiga yang dilakukan peneliti yaitu melakukan penarikan kesimpulan pada penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berubah atau berkembang ketika peneliti menemukan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Pada penelitian ini data yang dimaksud yaitu Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang. Data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi kemudian akan ditarik kesimpulannya.

¹⁹ *Ibid.*, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

SD Negeri 01 Sidomekar berlokasi di Desa Sidomekar, Kecamatan Gedung Aji Baru, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, yang merupakan sekolah dasar negeri dengan status akreditasi B yang telah berdiri sejak 1 Juni 1998. Sekolah ini memiliki luas tanah 5.000 meter persegi dan beroperasi dengan waktu penyelenggaraan pagi selama 6 hari dalam seminggu. SD Negeri 1 Sidomekar memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada seluruh siswa.

Sekolah ini siap menjadi mitra orang tua dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan menggunakan sumber listrik dari PLN dan akses internet yang memadai, sekolah ini memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif dan modern. Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Pemerintah Daerah, SD Negeri 01 Sidomekar berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.¹

¹ Dokumentasi Data Sekolah di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, 26 Oktober 2024

b. Visi dan Misi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

1) Visi

- a) Terwujudnya SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang sebagai lembaga pendidikan dasar unggulan yang “Mewujudkan Siswa-Siswi yang Berprestasi, Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta Cinta terhadap Lingkungan”.

2) Misi

- b) Mewujudkan atau menciptakan siswa-siswi yang taat beribadah.
- c) Membentuk sikap dan perilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter.
- d) Mewujudkan siswa-siswi yang disiplin.
- e) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot.
- f) Mewujudkan siswa yang berprestasi.
- g) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah.
- h) Mewujudkan Sekolah Hijau (Green School).²

² Dokumentasi Data Sekolah di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, 26 Oktober 2024

c. Keadaan Guru SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

Data tentang jumlah guru di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang disajikan dalam tabel berikut:³

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

No	Nama	Tugas Guru	P/L
1.	Sumiarti S.Pd	Kepala Sekolah	P
2.	Sangsaka Beni Putra S.Pd	Guru Kelas, Tata Usaha dan Pembina Pramuka Putra	L
3.	Siti Rodiyah S.Pd	Guru Kelas dan Pembina Pramuka Putri	P
3.	Fathonah S.Pd	Guru Kelas	P
4.	Jumiati S.Pd	Guru Kelas	P
5.	Husnia S.Pd	Guru Kelas	P
7.	Ngajiati S.Pd	Guru Kelas	P
8.	Saripan S.Pd.I	Guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti	L
9.	Sudarsih S.Pd	Guru mata pelajaran Olahraga	P

d. Keadaan Siswa SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

Data jumlah siswa di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang disajikan peneliti dalam bentuk tabel berikut:⁴

³ Dokumentasi Data Sekolah di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, 26 Oktober 2024

⁴ Dokumentasi Data Sekolah di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, 26 Oktober 2024

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru
Kabupaten Tulang Bawang

No	Kelas	Jumlah Rombel (Kelas)	Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2024		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1.	I	1	5	5	10
2.	II	1	7	7	14
3.	III	1	5	4	9
4.	IV	1	6	8	14
5.	V	1	7	10	17
6.	VI	1	11	12	23
Jumlah		6	41	46	87

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Sidomekar
Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

Data sarana dan prasarana SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang disajikan peneliti dalam bentuk tabel berikut:⁵

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji
Baru Kabupaten Tulang Bawang

No	Ruang	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	1	11	3
2.	Perpustakaan	-	1	-
3.	Laboratorium IPA	-	-	-
5.	Laboratorium Komputer	-	-	-
6.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-
7.	Ruang Guru	1	-	-
8.	UKS	1	-	-
9.	Kondisi Sanitasi	1	-	-
11.	Sumur Air	1	-	-
12.	Tempat Cuci Tangan	3	1	-

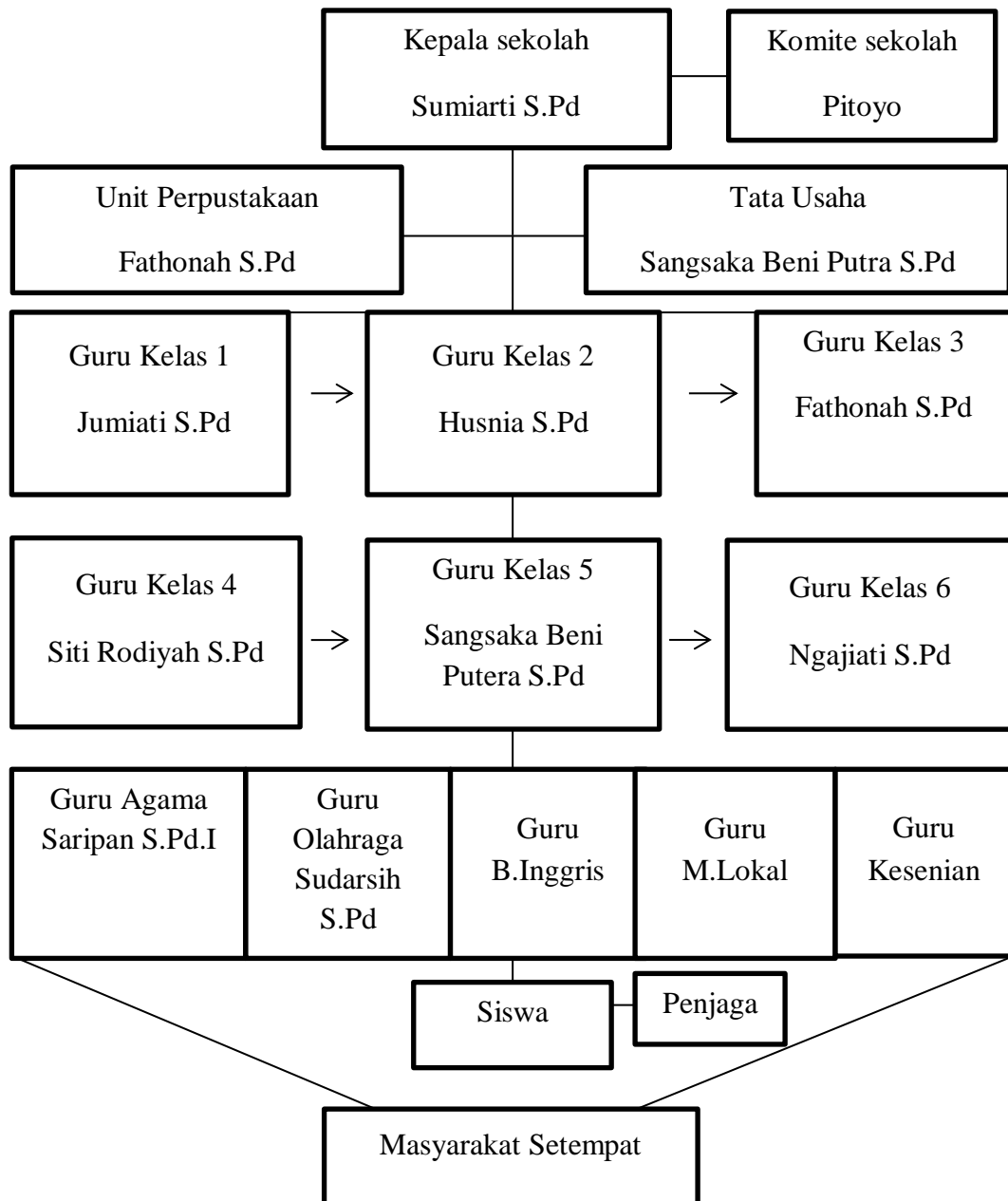
⁵ Dokumentasi Data Sekolah di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, 26 Oktober 2024

f. Struktur Organisasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

Data yang terkait struktur organisasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang diperoleh peneliti melalui dokumentasi yang tersedia secara formal. Utamanya, gambar bagan dibawah menjelaskan tentang jabatan masing-masing tenaga guru di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang tahun ajaran 2024. Selanjutnya, struktur organisasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang disajikan peneliti dalam bagan berikut:⁶

⁶ Dokumentasi Data Sekolah di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, 26 Oktober 2024

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru
Kabupaten Tulang Bawang



g. Denah Lokasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

Data yang terkait denah lokasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang diperoleh peneliti melalui dokumentasi yang tersedia secara formal. Gambar denah lokasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang disajikan peneliti dalam gambar berikut:⁷

Keterangan:

Gerbang Masuk

Ruang UKS

Ruang Kantor Guru

Ruang Untuk Kelas 1

Ruang Untuk Kelas 2

Ruang Untuk Kelas 3

Ruang Untuk Kelas 4

Ruang Kamar Mandi

Ruang Untuk Kelas 5

Ruang Untuk Kelas 6

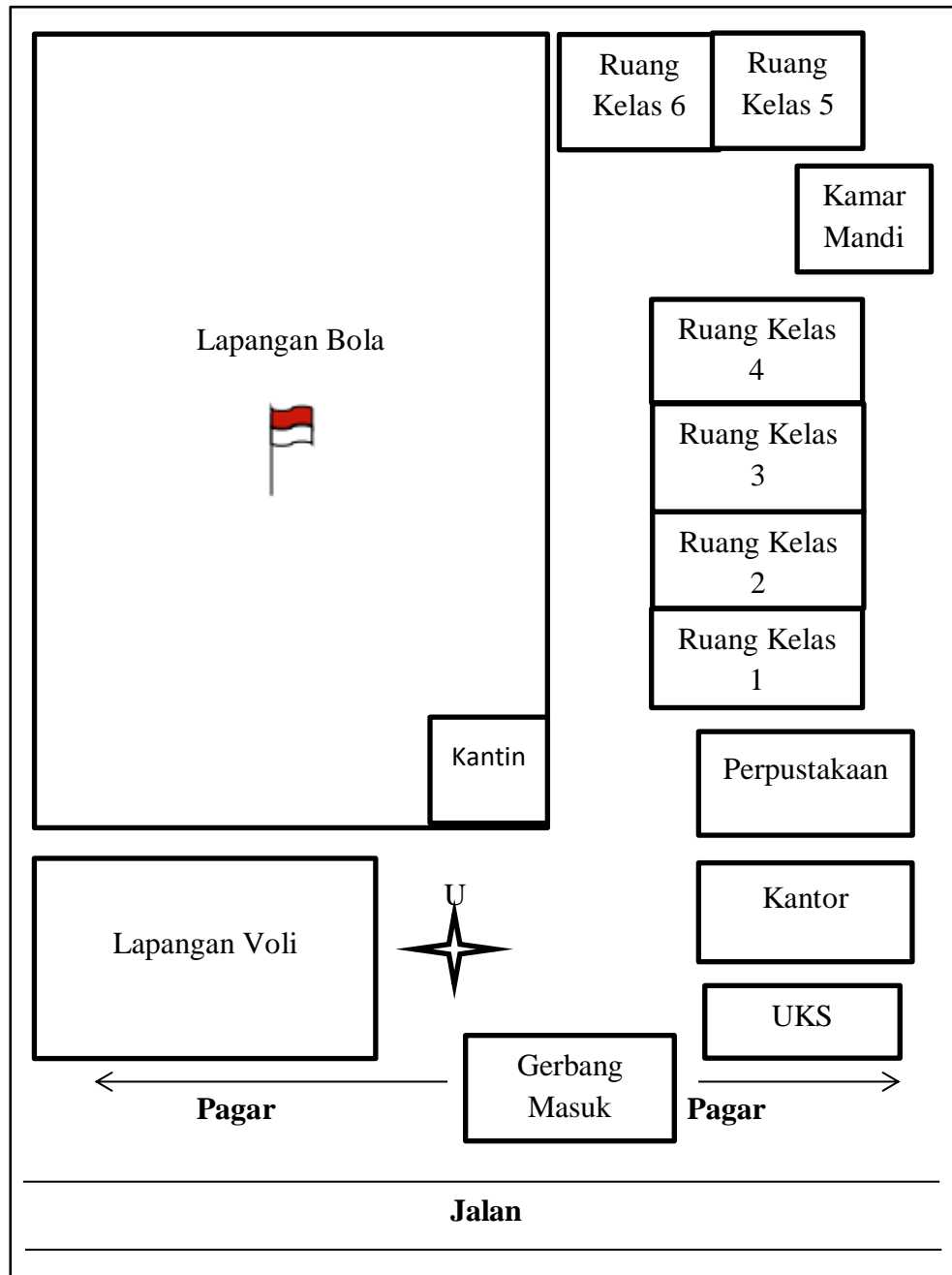
Lapangan Bola

Warung atau Kantin

Lapangan Voli

⁷ Dokumentasi Data Sekolah di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, 26 Oktober 2024

Gambar 4.2
Denah Lokasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru
Kabupaten Tulang Bawang



2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

Dalam pembahasan penelitian ini peneliti akan menjelaskan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa kelas V di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang yang meliputi membentuk karakter beriman yaitu dengan membaca surah bersama-sama.

Kemudian karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa yaitu menghafal surah-surah dalam buku materi pembelajaran. Dan karakter berakhlak mulia yaitu mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik contohnya mendengarkan penjelasan guru. Membentuk karakter sangat penting dalam pembelajaran disekolah karena dengan karakter yang baik yang tertanam dapat menjadikan siswa memiliki kepribadian yang mulia.

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kepala sekolah, wali kelas dan beberapa siswa kelas V di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.

a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan disekolah SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang dalam proses membentuk karakter sudah tertuang dalam modul ajar serta visi misi yang ada disekolah.

Namun, masih terdapat permasalahan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti siswa belum konsisten ketika berdo'a dikelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), siswa kurang dapat menghargai guru, tidak memperhatikan penjelasan guru ketika mengajar, dan siswa masih kurang dalam menerapkan sopan santun serta sikap islami dalam perkataan dan perbuatan. Hal ini sesuai pernyataan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada pertanyaan: "Apakah masalah yang bapak hadapi dalam membentuk karakter siswa?"

Masalah yang saya hadapi dalam membentuk karakter siswa yaitu terkadang siswa sering tidak berdo'a, sering tidak mengerjakan (PR), siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika mengajar dan siswa belum dapat menerapkan sopan santun serta sikap islami.⁸

Hal serupa sesuai dengan pernyataan siswa yakni: "Bagaimana kebiasaan yang anda lakukan dikelas:"?

Vita Munaya: "Saya sering mengobrol ketika mau belajar".⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan masalah yang dihadapi guru dalam membentuk karakter yaitu siswa tidak berdo'a, tidak mengerjakan (PR), siswa kurang dapat menghargai guru dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Peran guru dalam membentuk karakter siswa sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya peneliti

⁸ Bapak Saripan, "Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang," 28 oktober 2024

⁹Vita Munaya, "Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang," 4 November 2024.

cantumkan hasil wawancara dengan ibu Sumiarti selaku Kepala Sekolah sebagai berikut: “Menurut saya guru agama mengajar dengan baik dan saya juga melihat bahwa bapak Saripan sering mengajarkan siswa membaca al-Qur’an dan membina karakter agar siswa dapat memiliki kepribadian yang baik.”¹⁰

Selanjutnya diperkuat dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bapak Saripan menyatakan bahwa:

Sebenarnya ketika dalam proses belajar mengajar saya menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam dan budi pekerti kepada siswa agar mereka memahami tentang agama dan saat sebelum memulai pelajaran, saya mengajak siswa untuk membaca bismillah dan berdoa bersama serta jangan lupa bahwa kita sebagai guru harus memberi teladan yang baik.¹¹

Pernyataan diatas, diperkuat oleh pernyataan siswi bernama Vita Munaya yang menyatakan bahwa: “Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu bapak Saripan mengajarnya baik dan jika saya membuat kesalahan saya langsung ditegur untuk tidak melakukannya lagi”.¹²

Berdasarkan pernyataan diatas, peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selain mengajar, guru juga berusaha membentuk karakter siswa pada nilai-nilai keagamaan agar siswa tidak hanya cerdas pengetahuan umum tapi juga memiliki karakter yang baik. Peran

¹⁰ Ibu Sumiarti, “Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.” 26 Oktober 2024

¹¹ Bapak Saripan, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 28 oktober 2024

¹² Vita Munaya, “Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 4 November 2024.

sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa yaitu sebagai pengajar, pembimbing dan teladan dengan mengarahkan siswa untuk dapat memiliki nilai-nilai karakter religius yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia.

Langkah-langkah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa dikelas adalah dengan merencanakan tujuan, menyiapkan kondisi belajar, mengelola kelas, melakukan pembelajaran dengan mengedepankan metode mengajar, menumbuhkan motivasi belajar dengan menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, melalui bimbingan dalam kegiatan yang ada disekolah, memberikan contoh melalui perbuatan dan memberikan penilaian kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni:

Saya sebelum mulai mengajar selalu merencanakan tujuan setiap dalam pertemuan pembelajaran, ketika masuk dikelas sebelum belajar saya selalu mengingatkan siswa untuk berdo'a. Saya juga selalu menggunakan metode mengajar yang mengarah pada praktik seperti praktik sholat, kemudian melakukan pembelajaran dengan selalu menyemangati siswa. Lalu jika dalam pembelajaran ada surah-surah pendek dan ada siswa yang hapal saya selalu memberikan hadiah agar siswa lebih semangat dalam menjalankan tugas. Saya selalu berusaha memberikan contoh kepada siswa seperti memakai pakaian yang rapi dan setelah belajar selesai saya akan memberikan penilaian kepada siswa.¹³

¹³ Bapak Saripan, "Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang," 28 oktober 2024

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merencanakan kegiatan dikelas bertujuan agar pembelajaran lebih terarah serta tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu siswa dapat mudah dalam memahami pembelajaran dikelas serta karakter siswa dapat terbentuk.

b. Membentuk Karakter Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, usaha guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah dapat membentuk karakter siswa yang ditunjukkan dengan siswa bertanggung jawab dan mandiri dalam menjalankan perintah guru, semangat dalam belajar, kephahaman siswa meningkat, munculnya kesadaran diri, sikap sopan santun siswa meningkat, timbulnya rasa senang dalam mengikuti kegiatan disekolah dan munculnya sikap peduli. Perubahan dari usaha yang dilakukan guru dalam membentuk karakter siswa terus mengalami peningkatan. Proses perubahan siswa berjalan dengan bertahap dan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari pertanyaan: “Apakah dengan peran bapak disekolah dapat membentuk karakter siswa?”

Menurut saya dengan usaha yang telah saya lakukan melalui peran sebagai pengajar, pembimbing dan contoh yang saya lakukan sehari-hari disekolah, siswa mulai mandiri dalam berdo'a dikelas. Siswa juga lebih semangat ketika belajar surah-surah dan selalu berebut ketika disuruh menghapalkanya, siswa juga mulai semangat ketika disuruh mengerjakan PR. Kepahaman siswa mulai meningkat terkait bacaan-bacaan dalam sholat. Ketika diberi nasehat secara konsisten siswa mengalami perkembangan dengan tidak melakukan karakter yang tidak baik secara berulang-ulang. Walaupun perubahan siswa belum

maksimal namun saya sebagai guru terus berupaya untuk dapat membentuk karakter siswa agar semakin hari semakin baik.¹⁴
Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga berusaha

membentuk karakter siswa disekolah yang meliputi membentuk nilai karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia.

1) Membentuk Karakter Beriman

Beriman merupakan suatu keyakinan yang ada dalam hati, kemudian diucapkan dengan lisan serta diamalkan dalam bentuk perbuatan. Memahami berbagai sifat-sifat dan nama-nama tuhan yang maha Esa yang telah dijelaskan dalam Al Qur'an, serta meyakini firman Allah SWT sebagai kebenaran. Membentuk karakter beriman merupakan usaha untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa yang berhubungan dengan keyakinan dalam beragama khususnya agama Islam.

Karakter beriman di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang telah tercantum dalam modul ajar dan visi misi yang ada disekolah.

Untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bapak Saripan menyatakan bahwa:

Siswa harus selalu diajarkan terkait karakter yang baik terutama dalam karakter keagamaan agar mereka paham dan mengerti terkait karakter yang ditanamkan baik dalam pelajaran dikelas maupun dalam keseharian diluar kelas.

¹⁴ Bapak Saripan, "Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang," 28 oktober 2024

Siswa juga harus diajarkan terkait keyakinan tauhid seperti berdo'a sebelum belajar dan membaca surah didalam Al-Qur'an secara bersama-sama atau bergantian. Mengajar siswa dapat dilakukan dengan menasehati melalui ceramah.¹⁵

Hal tersebut juga dinyatakan oleh bapak Putra selaku wali kelas V, beliau menyatakan bahwa:

Guru agama Islam dan budi pekerti membimbing siswa dengan baik dan berjalan lancar, yang bertujuan agar siswa memiliki kepribadian yang baik serta agar terhindar dari arah negative. Karena nilai dan sikap yang baik penting dalam pelajaran agama Islam dan budi pekerti serta supaya siswa dapat menerapkan nilai dan sikap yang baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Selanjutnya diperkuat oleh pernyataan siswa/siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang yaitu:

- a) Amnah Kamti Anggraeani, menyatakan bahwa: “Sebelum belajar pak Saripan selalu mengingatkan kami untuk berdo'a dan setelah itu saya selalu berdo'a sebelum belajar. Dan ketika belajar kami selalu disuruh membaca dan menghafalkan jika ada surah didalam buku.”¹⁷
- b) Vera Salsabila menyatakan bahwa: “Pak Saripan selalu menyuruh saya dan teman-teman untuk berdo'a sebelum belajar

¹⁵ Bapak Saripan, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 28 oktober 2024

¹⁶ Bapak Sangsaka Beni Putra, “Wawancara Dengan Guru Wali Kelas SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 6 November 2024

¹⁷Amnah Kamti Anggraeani, “Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 4 November 2024.

dan menghapalkan surah-surah lalu jika ada yang hapal biasanya dikasih hadiah”.¹⁸

Berdasarkan pernyataan diatas, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa khususnya pada karakter beriman. Membentuk karakter beriman dapat dilakukan didalam kelas ketika akan memulai pembelajaran yaitu dengan berdo'a sebelum belajar dan membaca surah-surah yang ada dalam materi pembelajaran. Guru juga memberikan hadiah berupa uang kepada siswa yang dapat menghapalkan surah-surah Al-Qur'an yang ada didalam buku ajar sehingga siswa lebih bersemangat dalam menjalankan tugas dari guru.

2) Membentuk Karakter Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa berarti suatu perbuatan yang berupaya menjalankan perintah dari Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Contoh sikap bertakwa kepada tuhan yang maha Esa adalah menjalankan ibadah sesuai ajaran agama serta menjalankan kewajiban yang diatur dalam agama. Beberapa cara untuk meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang maha Esa adalah memperbaiki salat dan belajar agama bersama guru.

Membentuk karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa disekolah dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan keagamaan

¹⁸ Vera Salsabila, “Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 4 November 2024.

yaitu melalui kegiatan seperti praktek sholat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan kegiatan dibulan Ramadhan yaitu pesantren kilat. Pada semester ini kelas V belum menemui kegiatan pesantren kilat namun, kegiatan ini sudah diadakan dikelas sebelumnya dan walaupun belum menemuinya kegiatan ini sudah menjadi kegiatan rutin yang diadakan disekolah setiap memasuki bulan puasa.

Untuk lebih jelasnya, peneliti mencantumkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Sumiarti sebagai berikut:

Interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat siswa terkadang sering bercerita dengan guru ketika guru selesai mengajar dikelas. Siswa juga menghormati dan mendengarkan nasehat dari guru. Kemudian pihak sekolah selalu berusaha menjalankan visi sekolah yaitu “Mewujudkan Siswa-Siswi yang Berprestasi, Beriman, dan Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta Cinta terhadap Lingkungan.” Untuk menerapkan visi tersebut sekolah pada bulan puasa selalu mengadakan kegiatan pesantren kilat untuk siswa dan guru secara bergantian akan mengajar pada kegiatan tersebut.¹⁹

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu bapak Saripan juga menyatakan bahwa:

Membentuk karakter untuk siswa yaitu bertujuan agar siswa dapat memiliki kepribadian dan karakter yang baik. Saya selalu sebelum dan setelah pembelajaran membimbing siswa untuk belajar praktek sholat secara berjamaah dengan siswa selalu membaca bacaan sholat secara bersama-sama kemudian saya akan koreksi bacaan yang salah sampai siswa benar-benar hapal bacaan sholat tersebut. Kemudian juga pemahaman siswa terkait sholat juga dibantu dalam

¹⁹ Ibu Sumiarti, “Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.” 26 Oktober 2024

kegiatan pesantren kilat yang diadakan oleh sekolah setiap bulan puasa.²⁰

Pernyataan diatas, kemudian juga diperkuat oleh siswa/siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang yaitu:

- a) Arjuna menyatakan bahwa: “Guru PAI membimbing saya dalam praktek sholat dari gerakannya sampai bacaannya hingga benar. Kemudian saya juga disuruh untuk menghafalkan bacaan sholat juga setelah itu saya baru paham jika waktu tahiyat akhir itu bacaannya panjang”.²¹
- b) Syafiq Ibnu Zidan menyatakan bahwa: “Pak Saripan selalu setelah belajar menyuruh saya untuk hapalan bacaan dan kemudian praktek sholat secara bersama-sama dengan teman-teman”.²²

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus mampu membimbing siswa untuk menjalankan karakter yang ditanamkan dengan langsung mempraktekkan dalam pembelajaran agar siswa dapat terbiasa melakukan kewajibannya untuk beribadah terutama sholat lima waktu baik bacaannya maupun gerakannya sesuai dengan syari’at yang ada.

²⁰ Bapak Saripan, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 28 oktober 2024

²¹ Arjuna, “Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 6 November 2024.

²² Syafiq Ibnu Zidan, “Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 6 November 2024.

Maka kemudian semua guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Dengan adanya kegiatan pendukung yang ada disekolah serta diikuti kerjasama semua guru maka usaha dalam membentuk karakter siswa akan lebih mudah dan terarah contohnya pada kegiatan pesantren kilat yang diadakan setiap bulan Ramadhan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menyatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa yaitu dari kekompakan guru. Semua kegiatan disekolah dapat berjalan dengan lancar jika adanya kekompakan dari semua guru. Seperti dalam kegiatan pesantren kilat, yang jika guru tidak kompak ikut berpartisipasi maka akan sulit untuk menjalankannya.²³

Pernyataan ini diperkuat pada hasil wawancara peneliti dengan siswa/siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang yaitu:

- a) Aulia Azahra menyatakan bahwa: “Dibulan puasa biasanya disekolah ada pesantren kilat yang ngajar juga banyak. Saya suka ketika belajar mengaji.”²⁴
- b) Aulia Tiara menyatakan bahwa: “Saat bulan puasa biasanya pak Saripan dan buk Darsih yang mengajar.”²⁵

²³ Bapak Saripan, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 28 oktober 2024

²⁴ Aulia Azahra, “Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 6 November 2024.

Selain itu pak Saripan selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan usaha membentuk karakter siswa yaitu karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyatakan bahwa: “Saya juga sering menugaskan siswa untuk menghafal materi-materi didalam buku ajar contohnya dalam menghafal asmaul husna.”²⁶

3) Membentuk Karakter Berakhlak Mulia

Akhlak mulia dapat diartikan sebagai tingkah laku yang terpuji, baik dan dapat dilihat dari perbuatan sehari-hari. Berakhlak mulia merupakan perilaku yang berasal dari keyakinan seseorang yang dilaksanakan dalam kehidupannya. Membentuk karakter berakhlak mulia di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang dilakukan dengan melalui mengikuti pembelajaran dengan baik, memperhatikan guru ketika proses pembelajaran serta melalui kegiatan sosial dalam upaya kepedulian kepada orang lain contohnya melalui santunan anak yatim.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bapak Saripan dalam membentuk karakter berakhlak mulia sebagai berikut:

²⁵ Aulia Tiara, “Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 6 November 2024.

²⁶ Bapak Saripan, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 28 November 2024

Saya sering memberi nasehat kepada siswa untuk selalu mendengarkan guru, menghargai guru, mengikuti pembelajaran dengan baik, berbakti kepada orang tua, menyayangi dan peduli kepada orang lain, berkata dengan jujur, berkata yang baik, sopan santun dan akhlak baik lainnya. Kemudian agar siswa lebih paham terkait akhlak yang baik siswa diajarkan untuk membantu orang lain contohnya dalam kegiatan peringatan 10 Muharram atau Asyura yang kegiatannya yaitu penggalangan dana untuk menyantuni anak yatim.²⁷

Pernyataan diatas, diperkuat oleh pernyataan siswa/siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang:

- a) Rifki menyatakan bahwa: “Pak Saripan selalu menasehati saya untuk sopan kepada semua guru setelah itu saya sering salaman ketika bertemu guru.”²⁸
- b) Ananda Fajar menyatakan bahwa: “Saya dan teman-teman disekolah terkadang sama guru diajak iuran untuk santunan. Saya selalu menyisihkan uang saku dari ibu saya”.²⁹

Dalam upaya membentuk karakter akhlak mulia pada siswa peran guru sangat menentukan keberhasilan dalam membentuk karakter siswa. Guru harus selalu memberikan nasehat dan pembiasaan yang dilakukan dalam keseharian disekolah agar siswa

²⁷ Bapak Saripan, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 28 oktober 2024

²⁸ Rifki, “Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 6 November 2024.

²⁹ Ananda Fajar, “Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 6 November 2024.

tidak hanya paham namun dapat mempraktekkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Hal itu juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Putra selaku guru wali kelas sebagai berikut:

Siswa disekolah diajarkan untuk dapat memiliki akhlak yang baik sehingga siswa dapat memahami serta dapat melaksanakan akhlak yang baik tersebut, baik ketika disekolah maupun dilingkungan masyarakat. Contohnya bertanggung jawab, jujur kemudian menyapa guru ketika bertemu di jalan dan menyayangi teman.³⁰

Pernyataan diatas, diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa/siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang:

- a) Hilya Arumi menyatakan bahwa: "Guru PAI sering menegur saya ketika saya berbuat salah setelah itu saya langsung diam."³¹
- b) Siti Rohimah menyatakan bahwa: "Saya sering ngobrol dikelas dengan teman-teman tapi kemudian saya diingatkan untuk mendengarkan ketika guru menjelaskan, setelah itu saya dan teman-teman tidak ngobrol lagi."³²
- c) Larasati menyatakan bahwa: "Saya suka diajar oleh pak Saripan karena pak Saripan mengajarnya tidak galak."³³

³⁰ Bapak Sangsaka Beni Putra, "Wawancara Dengan Guru Wali Kelas SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang," 6 November 2024

³¹ Hilya Arumi, "Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang," 6 November 2024

³² Siti Rohimah, "Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang," 6 November 2024

³³ Larasati, "Wawancara Dengan Siswi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang," 6 November 2024

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selalu berusaha untuk memberikan teladan yang baik disekolah dengan pembiasaan menampilkan akhlak-akhlak yang baik.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu bapak Saripan juga menyatakan bahwa: “Saya selalu berusaha menampilkan akhlak yang baik disekolah seperti datang tepat waktu dan memakai pakaian yang rapi.”³⁴

B. Pembahasan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V

Peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangat mendominasi dalam pertumbuhan siswa disekolah termasuk dalam proses belajar mengajar, menanamkan pada nilai-nilai agama Islam, membimbing siswa untuk dapat menjalankan kewajiban sebagai seorang Muslim, memberikan pemahaman dan contoh mengenai hubungan baik dengan Allah SWT atau *Habluminallah* dan hubungan baik dengan manusia atau *Habluminaas*.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang adalah sebagai pengajar, pembimbing dan

³⁴ Bapak Saripan, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang,” 28 November 2024

teladan. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melakukan beberapa upaya yakni:

1. Merencanakan tujuan pembelajaran agar dapat berjalan dengan terarah: guru selalu merencanakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Menyiapkan kondisi belajar: guru menyiapkan kondisi siswa serta menyediakan bahan ajar sebagai pedoman materi yang akan ditransfer kepada siswa.
3. Mengelola kelas: guru menegur siswa ketika melakukan karakter yang tidak baik seperti mengobrol serta menasehati siswa untuk mendengarkan penjelasan guru.
4. Melakukan pembelajaran dengan mengedepankan metode mengajar yaitu penggunaan metode praktik contohnya dalam praktik sholat.
5. Menumbuhkan motivasi belajar dengan menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan apresiasi yang selalu diberikan guru kepada siswa ketika berhasil menjalankan tugas dari guru.
6. Melalui bimbingan dalam kegiatan yang ada di sekolah seperti dalam kegiatan pesantren kilat.
7. Memberikan contoh melalui perbuatan dengan datang tepat waktu dan kerapian dalam berpakaian.
8. Memberikan penilaian kepada siswa ketika di kelas dan dalam perilaku sehari-hari di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah dapat membentuk karakter siswa yang ditunjukkan dengan:

1. Tanggung jawab dan mandiri dalam menjalankan perintah guru dengan berdo'a sebelum belajar.
2. Semangat dalam belajar dan mengerjakan PR untuk mendapatkan nilai dan apresiasi guru.
3. Kepahaman siswa terkait bacaan yang dibaca dalam ibadah sholat meningkat.
4. Munculnya kesadaran diri ketika diingatkan, dengan siswa tidak melakukan akhlak yang tidak baik berulang kali seperti mengobrol, kurang menghargai guru dan berbicara dengan keras.
5. Sikap sopan santun siswa meningkat, dengan selalu bersalaman ketika bertemu dengan guru.
6. Timbulnya rasa senang dalam mengikuti kegiatan disekolah seperti kegiatan pesantren kilat. Dengan siswa ketika ada kegiatan pesantren kilat selalu belajar dengan antusias seperti dalam praktek mengaji.
7. Munculnya sikap peduli pada yang membutuhkan dengan menyisihkan uang saku ketika ada iuran santunan anak yatim.

Perubahan dari usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia terus mengalami peningkatan. Siswa yang sebelumnya banyak melakukan karakter yang

tidak baik lambat laun berkurang dan mulai mengalami perubahan. Walaupun masih memerlukan upaya terus menerus yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara konsisten sehingga nanti hasilnya akan dapat memuaskan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa yaitu berperan sebagai pengajar, pembimbing dan teladan dalam membentuk karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia sebagai berikut:

a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai Pengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa sebagai pengajar yaitu:

1) Membentuk Karakter Beriman

Menurut penyajian data dari hasil wawancara berbagai sumber diatas, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran penting sebagai pengajar dalam membentuk karakter beriman melalui kegiatan pembelajaran dikelas. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melakukan berbagai metode yaitu mengajarkan siswa untuk berdo'a sebelum belajar dan membaca beberapa surah yang terdapat didalam buku ajar.

Guru berperan sebagai pengajar dalam membentuk karakter beriman siswa melalui kegiatan berdo'a sebelum belajar. Berdo'a sebelum belajar merupakan suatu ibadah yang mengarah dalam membentuk karakter beriman siswa, berdo'a merupakan wujud penghambaan seseorang yang bertujuan meminta sesuatu kepada Allah SWT. Dengan berdo'a maka keyakinan siswa pada Tuhan akan terbentuk sejak dini.

Selanjutnya kegiatan membaca beberapa surah didalam buku ajar bagi siswa, dengan membaca surah didalam Al-Qur'an maka dapat membentuk karakter beriman pada siswa. Melalui membaca surah tersebut maka keyakinan pada agama siswa dapat terbentuk karena Al-Qur'an merupakan kalam dari Allah SWT yang berfungsi sebagai pedoman umat Islam.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Bapak Saripan selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah mengimplementasikan dalam membentuk karakter beriman pada siswa dalam kegiatan berdo'a sebelum belajar dan membaca surah-surah Al-Qur'an dalam buku ajar.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam proses pembelajarannya juga mengedepankan pemahaman siswa pada materi yang dijelaskan melalui kegiatan membaca surah dalam Al-Qur'an kemudian dilanjutkan pada hapalan surah yang dimana guru akan memberikan penambahan nilai serta memberikan

penghargaan berupa hadiah kepada siswa yang dapat menghafalnya.

Kegiatan ini akan memberikan motivasi siswa dalam belajar serta dapat meningkatkan keahaman siswa pada materi yang diajarkan. Jika keahaman siswa meningkat maka dapat menjadi tolak ukur guru dalam perannya sebagai pengajar yang dimana guru akan terus melakukan peningkatan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

2) Membentuk Karakter Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai pengajar dalam membentuk karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa pada siswa yaitu melalui memahami pembelajaran dikelas. Karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa merupakan suatu perintah dalam agama Islam yang dapat diartikan sebagai menjalankan semua perintah dan menjauhi semua larangan dari Allah SWT.

Dalam hubungannya dengan peran guru sebagai pengajar dalam membentuk karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa pada siswa dapat dilakukan melalui upaya pada siswa dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti dalam memahami materi ajar contohnya dalam materi “Mari Membiasakan Sikap Saling Menghargai”, dalam materi tersebut

siswa diajarkan untuk saling menyayangi dan menghargai kepada siapapun tanpa memandang status sosialnya.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menjalankan perannya sebagai pengajar dalam membentuk karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa yaitu melalui pengajaran dan pendalaman terhadap nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an yaitu seperti siswa dapat menghargai dan menyayangi terhadap sesama teman.

3) Membentuk Karakter Berakhlak Mulia

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan seseorang yang sangat bertanggung jawab dalam hubungannya membentuk karakter berakhlak mulia siswa ketika pembelajaran berlangsung maupun dalam keseharian dilingkungan sekolah. Dalam perannya sebagai pengajar guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengajarkan kepada siswa melalui akhlak-akhlak yang baik contohnya bersalaman ketika bertemu guru dan guru berbicara dengan lembut.

Dalam hasil wawancara peneliti dengan pak Saripan, beliau selalu berusaha menjalankan akhlak yang baik disekolah serta dalam kehidupan sehari-hari. Menurut beliau menjadi seorang guru memiliki kewajiban untuk dapat mempunyai kepribadian dan mampu menjalankan akhlak yang baik. Kemudian setelah guru

dapat menjalankan pada akhlak yang baik maka lambat laun siswa juga akan memahami dan meniru hal baik yang diajarkan oleh guru.

b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sebagai Pembimbing

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang, peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa sebagai pembimbing yaitu:

1) Membentuk Karakter Beriman

Peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari hasil wawancara peneliti dengan berbagai sumber yaitu guru berperan sebagai pembimbing. Guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter beriman yaitu melalui kegiatan praktek ibadah sholat, kegiatan pesantren kilat dan pada pembelajaran dikelas seperti dalam materi meyakini asmaul husna atau nama-nama Allah SWT yang baik sehingga nilai keimanan pada siswa dapat meningkat.

Pak Saripan selaku guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter beriman siswa dalam kegiatan praktek ibadah sholat yaitu dilakukan dengan memberikan arahan dan bimbingan. Praktek Ibadah sholat merupakan metode dalam membentuk jiwa keimanan dan ketauhidan serta memberikan arahan kepada siswa tentang kewajibannya menjalankan ibadah. Dengan guru berperan menjadi pembimbing dalam kegiatan praktek ibadah sholat maka

siswa akan dapat lebih mudah dalam memahami agama yang ia anut yaitu Islam serta dapat menjalankan ibadah sesuai aturan syariat.

Selanjutnya kegiatan dalam membentuk karakter beriman siswa yaitu melalui kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam perannya sebagai pembimbing dalam kegiatan pesantren kilat yaitu dengan langsung membimbing siswa dalam mendalami nilai-nilai yang terdapat dalam agama Islam contohnya mengaji. Namun untuk semester ini siswa kelas V belum menemui kegiatan ini tetapi untuk kelas terdahulu sudah pernah diadakan karena kegiatan ini, menjadi agenda yang rutin dilakukan pada setiap bulan puasa.

2) Membentuk Karakter Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam perannya sebagai pembimbing dalam membentuk karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa siswa yaitu dengan membimbing siswa untuk dapat melaksanakan ibadah sholat lima waktu kemudian memahami gerakannya, memahami apa yang dibaca, rukun sholat, syarat sah sholat dan yang membatalkan sholat. Melalui praktek ibadah sholat yang ada disekolah dapat membentuk karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa yaitu dengan menjalankan perintah Allah SWT yaitu sholat. Guru juga dalam pembelajaran sering menugaskan siswa untuk menghafal nama-nama Allah SWT atau asmaul husna yang terdapat pada buku ajar yang bertujuan agar

ketakwaan dalam diri siswa dapat bertambah, yang tidak hanya melalui praktek sholat saja tetapi juga dapat melalui pembelajaran pada materi tertentu dikelas.

Peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa menurut hasil wawancara dengan berbagai sumber juga dilakukan pada kegiatan pesantren kilat. Guru membimbing siswa seperti belajar terkait rukun Islam, rukun iman, dan menghafal doa-doa sehari-hari. Pesantren kilat menjadi kegiatan dalam membentuk karakter siswa dengan menanamkan pengetahuan nilai-nilai agama kepada siswa sehingga karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dapat terbentuk pada diri siswa.

3) Membentuk Karakter Berakhlak Mulia

Membentuk karakter berakhlak mulia pada siswa disekolah SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang yang kaitannya dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai pembimbing menurut beberapa sumber yaitu dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran praktek ibadah sholat dan pesantren kilat.

Pada kedua kegiatan ini guru berusaha membimbing siswa untuk dapat memahami terkait ibadah yaitu seperti sholat, mengaji, hapalan doa-doa pendek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan keagamaan. Siswa dibimbing untuk dapat mengambil hikmah dari

mempelajari nilai-nilai agama dalam kegiatan praktek sholat dan kegiatan pesantren kilat.

Dalam kegiatan-kegiatan ini guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam membimbing siswa untuk dapat memiliki akhlak yang mulia yaitu bertanggung jawab, patuh, dan disiplin dalam upaya menunaikan kewajibannya sebagai seorang Muslim untuk senantiasa beribadah kepada Allah SWT. Guru juga selalu memberikan nasehat kepada siswa dan mengingatkan kepada hal yang baik contohnya ketika siswa tidak menjalankan piket maka guru akan memberikan penjelasan dan nasehat secara baik-baik agar siswa tidak mengulangi kesalahannya lagi.

c. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sebagai Teladan

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa sebagai teladan yaitu:

1) Membentuk Karakter Beriman

Peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai teladan dalam membentuk karakter beriman siswa yaitu dilakukan melalui pemahaman siswa dalam pembelajaran terkait materi ajar yaitu “Menyayangi Anak Yatim dan Memahami Surah Al-Maun” dengan guru menjadi teladan untuk siswa untuk dapat memahami terkait surah-surah yang terdapat di dalam Al-Qur’an

khususnya surah Al-Maun. Di dalam surah Al-Maun Allah SWT menjelaskan dan memerintahkan kepada umat Muslim untuk berbuat baik kepada anak yatim.

Peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter beriman pada siswa yaitu guru menjadi contoh dalam memahami perintah-perintah Allah SWT yaitu menyayangi anak yatim. Didalam surah Al-Maun Allah SWT mengibaratkan perbuatan tercela kepada anak yatim sebagai perbuatan yang sama dengan mendustakan agama. Melalui pemahaman dalam surah Al-Maun guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berupaya membentuk karakter beriman siswa dari firman-firman Allah SWT didalam Al-Qur'an.

Karakter beriman juga dibentuk melalui pembelajaran tentang meneladani asmaul husna contohnya asmaul husna *Al-Bait's* yang berarti maha melihat. Dengan meneladani nama-nama Allah SWT dapat meningkatkan karakter beriman pada siswa dan menjadi pembelajaran siswa terkait perilaku-perilaku dalam meneladani asmaul husna contohnya dengan semangat dalam mengerjakan kebaikan.

2) Membentuk Karakter Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dapat dimaknai menjalankan perintah Allah SWT. Membentuk karakter bertakwa kepada tuhan yang maha Esa yang hubungannya dengan

peran guru sebagai teladan yaitu melalui implementasi dari materi ajar “Menyayangi Anak Yatim dan Memahami Surah Al-Maun”, kegiatan yang dimaksud yaitu penggalangan dana untuk anak yatim yang dilaksanakan disekolah.

Penggalangan dana merupakan kegiatan dalam mengimplementasikan isi kandungan surah Al-Maun yaitu menyayangi anak yatim. Dengan kegiatan ini guru berperan sebagai teladan atau contoh untuk dapat menjalankan perintah Allah SWT yaitu untuk dapat berbuat baik, peduli, menyayangi dan membantu anak-anak yatim baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

3) Membentuk Karakter Berakhlak Mulia

Peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter berakhlak mulia di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang yaitu diadakannya kegiatan santunan anak yatim setiap bulan 10 Muharam serta pembiasaan akhlak baik yang dilakukan guru dalam aktivitas sehari-hari disekolah.

Dalam kegiatan santunan anak yatim ini guru mengadakan penggalangan dana atau iuran bersama yang dana tersebut diperoleh dari semua guru dan semua siswa, kemudian setelah dana terkumpul guru akan mendata nama-nama siswa yang termasuk anak yatim.

Baru setelah itu semua siswa dikumpulkan untuk berpartisipasi dalam proses kegiatan santunan anak yatim.

Guru dalam perannya sebagai teladan dalam membentuk karakter berakhlak mulia siswa yaitu dengan memberikan contoh terkait wujud kepedulian kepada orang lain yang membutuhkan atau anak yatim dengan langsung memberikan bantuan kepada anak-anak yatim melalui kegiatan santunan anak yatim.

Dengan adanya kegiatan ini karakter akhlak mulia siswa akan terbentuk yaitu saling menolong terutama kepada orang yang membutuhkan. Siswa juga akan ikut merasakan bagaimana kondisi orang lain yang kekurangan dalam memenuhi kebutuhannya. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menumbuhkan karakter akhlak mulia pada siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam perannya sebagai teladan dalam kegiatan sehari-hari juga berusaha menjadi teladan yang baik bagi siswa seperti datang tepat waktu saat berangkat sekolah, berpakaian yang rapi dan selalu bersikap ramah dan terbuka kepada semua orang dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Peran guru yaitu teladan sangat berpengaruh bagi siswa karena setiap tindakan guru akan dapat mempengaruhi karakter siswa kedepannya.

Setelah peneliti mengadakan wawancara selama proses penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangat penting dalam membentuk karakter siswa yaitu karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia.

Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter siswa disekolah baik melalui kegiatan pembelajaran dikelas maupun dalam kegiatan yang diadakan disekolah seperti kegiatan pesantren kilat, kegiatan santunan anak yatim dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru sehari-hari pada akhlak yang baik. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berupaya untuk membentuk karakter siswa dengan berperan sebagai pengajar, pembimbing dan teladan disekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa kelas V di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang sudah baik, guru sudah berperan sebagai pengajar seperti mengajar siswa untuk berdo'a sebelum belajar, sebagai pembimbing yaitu guru membimbing siswa dalam kegiatan praktek sholat 5 waktu dan sebagai teladan melalui kegiatan santunan anak yatim.

Guru juga telah dapat membentuk karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan kegiatan-kegiatan islami disekolah. Hal ini dapat dilihat dari adanya tanggung jawab dan mandiri siswa dalam berdo'a, semangat dalam belajar dan mengerjakan PR, keahaman siswa terkait bacaan yang dibaca dalam ibadah sholat meningkat, munculnya kesadaran diri ketika diingatkan, sikap sopan santun siswa meningkat, timbulnya rasa senang dalam mengikuti kegiatan disekolah dan munculnya sikap peduli. Proses peningkatan kearah positif dari upaya peran guru dalam membentuk karakter siswa terus mengalami peningkatan. Siswa yang sebelumnya banyak melakukan karakter yang tidak baik lambat laun berkurang dan mulai mengalami perubahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan untuk dapat lebih sabar dalam mengajar dan membimbing siswa terutama dalam upaya membentuk karakter keagamaan siswa.
2. Kepada siswa/siswi diharapkan untuk selalu melaksanakan nasihat dan masukan dari guru sehingga nantinya siswa dapat menjadi generasi yang berprestasi dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Afliani Ludo Buan, Yohana. *Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2020.
- Ahyan Yusuf Sya'bani, Muhammad. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*. Gresik: Caramedia Cummunication, 2018.
- Aminudin, Aliras Wahid, dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Ananda, Rusydi. *Profesi Keguruan (Persepektif Sains Dan Islam)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Andika et al., *Pendidikan Karakter*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Tegnologi, 2022.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- A'yun, Qurroti, M. Bayu Akbar Pamungkas, Intan Sintia Dewi Agustin, Imamah Zahroh, Rakhmad Galih Afandi, and Zulkarnaen Zulkarnaen. "Penerapan nilai iman, takwa dan akhlak mulia profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter islami siswa." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (March 29, 2023)
- Baginda, Mardiah. "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (February 26, 2018).
- Bahri, Saiful. *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Sumatra Barat: Mitra Cendikia Media, 2023.
- Barowi, Subaidi. *Tasawuf Dan Pendidikan Karakter (Implementasi Nilai-Nilai Sufistik Kitab Tanwirul Qulub Di MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara)*. Jawa Barat: Goresan Pena, 2018.
- Danny Abrianto, Hasrian Rudi Setiawan dan. *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: UMSU Press, 2020.
- Darmadi. *Guru Abad 21 "Perilaku Dan Pesona Pribadi."* Jawa Barat: Guepedia, 2018.

- Efendi Sianturi et al.,. *Bunga Rampai Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Sidoharjo: Zifatama Jawara, 2020.
- Fadilah et al., *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Impementasinya*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hariyanto, Muchlas Samani. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hasan et al., Muhammad. *Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia Menggagas Peran Pendidikan Dalam Membentuk Modal Manusia*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2023.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet. ke-3. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2023.
- Ismail, Shalahudin, Suhana Suhana, and Qiqi Yuliati Zakiah. "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020)
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Khadijah. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, 2013.
- Lelatul Arofah dan Restu Dwi Ariyanto, Santy Andrianie. *Karakter Religius Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- M. Ali, Aisyah. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- M. Ali Sodik, Sandu Siyoto dan. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Nantara, Didit. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (March 7, 2022):
- Nasrudin, Juhana. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 2, 2022).
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Saroni, Muhammad. *Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan Upaya Membentuk Karakter Bangsa Yang Lebih Baik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2019.
- Simaremare, Rointan, Sulistyarini Sulistyarini, and Endang Purwaningsih. "Penanaman Karakter Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Di Sekolah Dasar As-Sabiqun," June 26, 2023.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2022.
- Sukri Syamsuri, Andi. *Pendidikan Guru Dan Pembelajaran*. Makassar: PT Nas Media Indonesia, 2021.
- Susilawati, Eni, Saleh Sarifudin, and Suyitno Muslim. "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar." *Jurnal Teknodik*, December 27, 2021.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Yenny Salim, Peter Salim dan. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Jakarta Modern English Prers, 2002.
- Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: **Outline**

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU
KABUPATEN TULANG BAWANG
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - 1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

2. Macam-Macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- B. Karakter
1. Pengertian Karakter
 2. Tujuan dalam Membentuk Karakter
 3. Indikator dalam Membentuk Karakter
 4. Nilai Karakter Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar (SD)
 5. Faktor yang Mempengaruhi dalam Membentuk Karakter
- C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
 - b. Visi dan Misi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
 - c. Keadaan Guru SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
 - d. Keadaan Siswa SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
 - f. Struktur Organisasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
 - g. Denah Lokasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Metro, 09 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Peneliti



Dra. Isti Fatmah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



Aslihatu Sa'diyah

NPM. 2101011012

Lampiran 2: **Alat Pengumpul Data**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah
 - a. Menurut ibu, bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter khususnya pada nilai karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia?
 - b. Menurut ibu, apakah waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah efektif dilakukan?
 - c. Bagaimana interaksi antara siswa dan guru dilingkungan sekolah?
2. Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - a. Apa peran bapak dalam membentuk karakter siswa pada nilai karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia khususnya dikelas V?
 - b. Bagaimana bapak mengajar siswa yang hubungannya dalam membentuk karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia dalam pembelajaran?
 - c. Bagaimana bapak membimbing siswa yang hubungannya dalam membentuk karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia?

- d. Bagaimana bapak menjadi teladan siswa yang hubungannya dalam membentuk karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia?
 - e. Apa saja program yang dilakukan bapak dalam membentuk karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia kepada siswa?
 - f. Mengapa bapak melakukan pembentukan karakter khususnya pada nilai karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia?
 - g. Menurut bapak, apa wujud implementasi dari peran guru sebagai pengajar, pembimbing dan teladan dalam membentuk karakter siswa disekolah?
 - h. Apa saja faktor pendukung dalam membentuk karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia terhadap siswa?
 - i. Apakah dengan peran bapak disekolah dapat membentuk karakter siswa?
3. Wawancara Kepada Wali Kelas
- a. Menurut bapak, bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia siswa?
 - b. Menurut bapak bagaimana karakter siswa disekolah?

4. Wawancara Kepada Siswa/Siswi
 - a. Menurut anda, bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia?
 - b. Apa saja program yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Beriman, Bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan Berakhlak mulia?

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini:

1. Sejarah berdirinya SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
2. Visi dan misi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
3. Perangkat pembelajaran yang digunakan (Modul Ajar) di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
4. Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
5. Denah lokasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
6. Struktur organisasi sekolah SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
7. Keadaan dan jumlah guru di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang

8. Keadaan dan jumlah siswa SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang
9. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 23 Oktober 2024
Peneliti



Aslihatas Sa'diyah
NPM. 2101011012

Lampiran 3: Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1990/In.28/J/TL.01/04/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NEGERI 01
SIDOMEKAR KECAMATAN
GEDUNG AJI BARU KABUPATEN
TULANG BAWANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ASLIHATUS SA'DIYAH
NPM : 2101011012
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU DALAM MEMBINA PENDIDIKAN
KARAKTER PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 01
SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU
KABUPATEN TULANG BAWANG

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 4: **Surat Balasan Prasurvey**



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 01 SIDOMEKAR**



KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG
Jl.Lintas Rawa Jitu Kamp.Sidomekar Kec.Gedung Aji Baru Kab. Tulang Bawang, Kode Pos:34595

Nomor : 424/213/V. I-SDN 1 SM/TB /I /2024
Lampiran :-
Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Rektor Institut Agama Islam Negeri
Metro
Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam

Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat permohonan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Nomor:1990/In.28/J/TL.01/04/2024 Tentang Izin Prasurvey dengan ini Kami memberikan Izin Prasurvey Kepada:

Nama : Aslihatu Sa'diyah
NPM : 2101011012
Semester : 6 (enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian Surat ini Kami sampaikan dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Sidomekar, 24 Juli 2024

Kepala Sekolah



SUMIARTI S.Pd. SD

NIP: 19700502 200007 2 001

Lampiran 5: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.ain@metrouniv.a

Nomor : 4524/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dra. Isti Fatonah, MA
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ASLIHATUS SA'DIYAH**
NPM : 2101011012
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Oktober 2024
Ketua Program Studi PAI,



Lampiran 6: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4787/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 01
SIDOMEKAR KECAMATAN
GEDUNG AJI BARU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4786/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 25 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : ASLIHATUS SA'DIYAH
NPM : 2101011012
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7: Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4786/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ASLIHATUS SA'DIYAH
NPM : 2101011012
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 8: Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 01 SIDOMEKAR
KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG
Jl.Lintas Rawa Jitu Kamp.Sidomekar Kec.Gedung Aji Baru Kab. Tulang Bawang, Kode Pos:34595



Nomor : 424/220/V. I-SDN 1 SM/TB /XI /2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research/ Survey

Kepada Yth,
Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat permohonan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Nomor B-4787/In.28/D.I/TL.00/10/2024 Tentang Izin Survey dengan ini Kami memberikan Izin Survey kepada:

Nama : Aslihatus Sa'diyah
NPM : 2101011012
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demikian Surat ini Kami sampaikan dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



ENYARTI S.Pd. SD
NIP: 19700502 200007 2 001

Lampiran 9: Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B. 5782/In.28.1/J/PP.00.9/11/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Aslihatas Sa'diyah
NPM : 2101011012

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 November 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 10: Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1192/In.28/S/U.1/OT.01/11/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ASLIHATUS SA'DIYAH
NPM : 2101011012
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



25 November 2024

Kepala Perpustakaan

S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
50505 200112 1 002

Lampiran 11: Kartu Konsultasi Bimbingan

BERMUTU DAN ISLAM



BIMBINGAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO,**

**Jl. Ki Hajar Dewantara, 15a, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung.
Website : www.metrouniv.ac.id
E-mail : iaia@metrouniv.ac.id
Phone : (0725) 41507**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ku Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

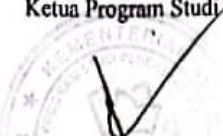
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatu Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 06/24 108		- Bincang propong BAB I - silsilah perbaikan semai dg hasil dibuat - Pembisa silsilah memulai pada dunya ilmiah faham jar - Point BAB I - III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fauziah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatus Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/2024 10 Rabu		<p>↳ Latar belakang a. Lenta Pertama menggunakan Policy</p> <p>↳ Pada tahap mulai menulis tidak boleh langsung atau ditulisi dgn kutipan</p> <p>↳ Harus diawali dengan berdasarkan pra survey hari, tanggal, tahun</p> <p>↳ Pada halaman 9 Ideus pada guru PAI kelas 9</p> <p>↳ Tujuannya cukup 1 sesuai rumusan masalah</p> <p>↳ Dari beberapa pendapat</p> <p>↳ APD - hanya wawancara dan dokumentasi</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00318

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

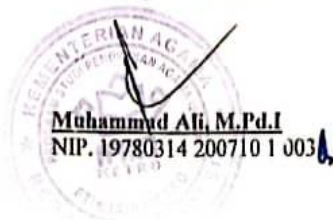
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatas Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/9 24		- see proposal sudah masuk di terima	
	6/9 24		- see nota dinas dan persetujuan sudah mendapat for service	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatu Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/2024 10		- Revisi outline pena hasil jurnal	
	11/2024 10		- Buat BAB I - III Serta juga out line yang di revisi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatu Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/10/2024		<ul style="list-style-type: none">→ Acc Outline→ Lanjut BAB I, II, III→ Semua gab judul dan judul harus satu halaman contoh halaman 28→ Footnote diperbaiki→ Judul Tabel di tengah→ Perbaiki tata bahasa→ Gethap judul Tabel di tengah→ Gethap Rujukan difotocopy dan dibagian yg diketap satu - 2 halaman, saat sidang.→ Gethap Tabel harus kon-gitan.→ 2 Tabel → diganti berben-tuk narasi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Yatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatu Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/2024 10		<p>=> Peran guru Pengajar, Pembimbing dan teladan kemudian dicari Indikator dengan wujud Riil atau Konkret pada saat Riset.</p> <p>=> Masing-masing Peran Melukiskan karakter yang akan dibentuk guru</p> <p>=> Untuk Pengajar, Pembimbing dan teladan dijelaskan langsung di sekolah tersebut wujud nyata seperti apa seperti Beriman, Bertakwa dan Berakhlak, di BAB II</p> <p>=> data primer dibeneri pada karakter Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak dalam guru PAI.</p> <p>=> data sekunder saat Riset itu wawancara bisa siswa laki-laki dan perempuan</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatus Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/2024 10		-> Untuk Nama dari data sekunder tidak perlu di sebutkan namanya, kemudian untuk mendapatkan data tentang guru PAI/Peran guru.	
	21/2024 10		-> Pelvisi BAB I, II, III dan membuat APD => Mengapa data dukungannya guru wali kelas, kenapa kepala sekolah untuk mencari data apa contoh untuk mencari data Peran guru => wawancara untuk mendapat data Peran guru => kemudian dokumentasi dimana -silkan saja tidak perlu a, b, c. => Penggunaan Triangulasi => Teknik analisis data dari wawancara yg telah dilakukan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatu Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/2024 10		acc BAB I - III	
	24/2024 10		acc APD mulai di jodohkan pedoman dan alat mencari data di lapangan sesuai dengan tema yg telah di tentukan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatas Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/2024 II		=> untuk nota dinas dan Persekyuan langsung dibuat => Kompas dicetak kembali => Footnote ditapikn kembali => untuk originalitas => Stchap tabel diberi ketra- -ngan gambarnya darimana contoh dari profil sekolah atau struktur sekolah	
	26/2024 II		=> untuk hadiah berupa contoh uang maka detail uang sesuai hasil wawancara => Untuk kegiatan Pesantren kilat itu dihilangkan saja, Tetap dikasih saja namun diperbaiki biasanya guru Stchap bulan puasa meng- adakan Pesantren kilat	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatus Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	- 27/2024 /11		- Itu boleh digunakan => disimpulkan langsung wujud konkretnya => Harus ada bentuk konke- kta yang sesuai materi agar => Abstrak yang harus sesuai dengan kesimpulan yang ada. - Revisi lagi sesuai hasil diskusi dan revisi yang ada beberapa halaman.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatu Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/2021 11		- Ace Bab 1 - V - Gieha Ruylyi kuma lampira eri Cover, helana Persempinan, motto sanyi ke ce peneati.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatus Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/2024 11		- Silabus lanjut di furnituri dengan dia di validasi electronic Prodi.	
	2/2024 12		- Persiapan syarat syarat untuk mendaftar tes ujian manajemen syarat.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aslihatus Sa'diyah
NPM : 2101011012

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/12/2024		Ace ruan di Sumbalon dan Deflor Munogasyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Isti Fatmahan, MA
NIP. 196705311993032003

Lampiran 12: **Dokumentasi Hasil Penelitian**



- 1. Wawancara dengan Bapak Saripan selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang**



- 2. Wawancara dengan siswa/siswi kelas V SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang**
Wawancara dengan Vita Munaya (Siswi kelas V)



Wawancara dengan Amnah Kamti Anggaeni (Siswi kelas V)



Wawancara dengan Vera Salsabila (Siswi kelas V)



Wawancara dengan Aulia Azahra, Aulia Tiara, Hilya Arumi, Siti Rohimah dan Larasati (Siswi kelas V)



Wawancara dengan Arjuna, Syafiq, Rifki dan Ananda Fajar (Siswa kelas V)



3. Wawancara dengan Ibu Sumiarti selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang



4. Wawancara dengan Bapak Sangsaka Beni Putra selaku Wali Kelas SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang



5. Visi dan Misi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang



6. Struktur Organisasi SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang



7. Sekolah SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang



8. Keadaan Kegiatan Pembelajaran Dikelas



9. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



10. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Membentuk Karakter Siswa Dalam Kegiatan Praktek Ibadah Sholat



11. Guru dalam Membentuk Karakter Siswa dalam kegiatan Pesantren Kilat



12. Guru dalam Membentuk Karakter Siswa dalam kegiatan Santunan Anak Yatim

Lampiran 13. Hasil Uji Turnitin

SKRIPSI PERAN GURU DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 01
SIDOMEKAR KECAMATAN
GEDUNG AJI BARU KABUPATEN
TULANG BAWANG

by Turnitin ID

Submission date: 06-Dec-2024 06:53PM (UTC-0700)
Submission ID: 2543642342
File name: ASLIHATUS_SA_DIYAH_2101011012.docx (11.48M)
Word count: 15947
Character count: 101295



SKRIPSI PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 01 SIDOMEKAR KECAMATAN GEDUNG
AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG

ORIGINALITY REPORT

11 %	13 %	8 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
7	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %



Lampiran 14. **Riwayat Hidup**

RIWAYAT HIDUP



Aslihatu Sa'diyah lahir di Sidorahayu, pada tanggal 24 Desember 2003, yang kemudian desa Sidorahayu berganti menjadi desa Sidomekar kecamatan Gedung Aji Baru, kabupaten Tulang Bawang provinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Sutrisno dan Ibu Mutiah

serta memiliki satu saudara perempuan bernama Husnia Rahma. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Amin Sidomekar, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mamba'ul Huda 2 Tri Rejomulyo, dan melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Mamba'ul Huda 2 Tri Rejomulyo. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di tahun 2021 melalui seleksi jalur UM-PTKIN.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 01 Sidomekar Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang”**.

Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.